

KURIKULUM OPERASIONAL

SMP MUHAMMADIYAH

KURIKULUM OPERASIONAL
SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN
GUNUNGKIDUL, D. I. YOGYAKARTA

Penanggung Jawab

Zulfikri (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Agus Suroyo (Kepala SMP Muhammadiyah Al Mujahidin)

Tim Penyusun

Ilania Eka Andari (SMP Muhammadiyah Al Mujahidin)

Heri Susyanto (SMP Muhammadiyah Al Mujahidin)

Fibria Nurseptintya Ismawani (SMP Muhammadiyah Al Mujahidin)

Hanasto (SMP Muhammadiyah Al Mujahidin)

Eka Susila (SMP Muhammadiyah Al Mujahidin) Ominia

Pratama (SMP Muhammadiyah Al Mujahidin) Rima

Rizka Utami (SMP Muhammadiyah Al Mujahidin)

Alvionita Deny Saputri (SMP Muhammadiyah Al Mujahidin)

Aryati Yunita Sari (SMP Muhammadiyah Al Mujahidin)

Riastuti Puspendari (SMP Muhammadiyah Al Mujahidin)

Zendy Pradikta (SMP Muhammadiyah Al Mujahidin) Banu

Widiasmara (SMP Muhammadiyah Al Mujahidin)

Penelaah

Maria Chatarina Adharti S. (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Putu Widyarani Kusumadewi (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Dinn Wahyudin (Universitas Pendidikan Indonesia)

Windy Hastasasi (Sekolah Cikal, Jakarta)

Tracey Yani Harjatanaya (Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda, Medan)

Ari Dwi Kristiani (Sekolah Dian Harapan, Cikarang)

Indriyati Herutami (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)

Ardanti Andiarti (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)

A. M. Yusri Saad (Pusat Kurikulum dan

Pembelajaran) Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan

Pembelajaran)

Penata Letak

Geofanny Lius

Rekomendasi Pengawas

Setelah mencermati naskah Kurikulum SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, Kabupaten Gunungkidul, Tahun Pelajaran 2024/ 2025, maka saya:

Nama : Ikhsan Winarno, M.Pd.
NIP : 196408061987031003
Pangkat/Gol : Pembina/IVa
Jabatan : Pengawas Sekolah Madya SMP
Dinas Dikpora Kabupaten Gunungkidul

menyatakan bahwa naskah tersebut dapat disahkan dan diberlakukan sebagai Kurikulum SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, Kabupaten Gunungkidul, Tahun Pelajaran 2024/2025.

Playen, Juni 2024
Pengawas Sekolah,

Ikhsan Winarno, M.Pd.
NIP 196408061987031003

Lembar Pengesahan

Setelah melalui proses penyusunan oleh Tim Pengembang Kurikulum Sekolah, diketahui oleh Komite Sekolah, dan mendapatkan rekomendasi dari pengawas pembina, maka Kurikulum SMP Muhammadiyah Al Mujahidin ditetapkan untuk diberlakukan pada Tahun Pelajaran 2024/2025.

Ditetapkan :
Di : SMP Muh. Al Mujahidin
Tanggal : Juni 2024

Mengetahui Komite Sekolah,
Ketua,

Menetapkan
Kepala SMP Muh. Al Mujahidin,

Drs. Ngadimin
M.Pd.I.
NBM 520607

Agus Suroyo, S.Pd.I.,
NBM 1050762

Mengesahkan,
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten
Gunungkidul

Nunuk Setyowati, S.Pd., M.M
NIP 1967 0305 1986 022 001

Surat Pernyataan Pemberlakuan Kurikulum

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Agus Suroyo, S.Pd.I., M.Pd.I.

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah Al Mujahidin

NPSN : 69786845

Alamat Sekolah : Jalan Yogya – Wonosari KM. 5 Logandeng, Playen

Dengan ini menyatakan kurikulum yang berlaku adalah sebagai berikut.

No.	Kelas	Kurikulum
1.	Kelas VII	Kurikulum Merdeka
2.	Kelas VIII	Kurikulum Merdeka
3.	Kelas IX	Kurikulum 2013

Demikian pernyataan Pemberlakuan Kurikulum ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab.

Pernyataan ini dibuat pada

tanggal ... Juni 2024 di

Playen

Kepala Sekolah,

Agus Suroyo, S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM 1050762

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat- Nya sehingga Kurikulum Operasional SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Tahun Ajaran 2024/2025 dapat tersusun. Kurikulum Operasional SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Tahun Ajaran 2024/2025 merupakan perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang dikembangkan sesuai dengan kondisi SMP Muhammadiyah Al Mujahidin serta saran Komite Sekolah. Penyusunan Kurikulum Operasional SMP Muhammadiyah Al Mujahidin ini di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan.

Pengembangan Kurikulum Operasional SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Tahun Ajaran 2024/2025 ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, konsep merdeka belajar, dan pengimplementasian profil pelajar Pancasila. Di samping itu, Kurikulum Operasional SMP Muhammadiyah Al Mujahidin merupakan pegangan bagi pengembangan lingkungan SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

Kurikulum ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul atas arahan dan bimbingan yang diberikan.
2. Kepala Bidang SMP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul atas arahan dan bimbingan yang diberikan.
3. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gunungkidul yang memberikan arahan sekaligus dukungan.
4. Kepala Seksi Kurikulum Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul atas arahan dan bimbingan yang diberikan.
5. Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul atas masukan dalam penyusunan kurikulum.
6. Ketua dan Pengurus Komite SMP Muhammadiyah Al Mujahidin yang telah bekerja sama, memberikan masukan, pertimbangan, dan dukungan.
7. Tim Pengembang Kurikulum SMP Muhammadiyah Al Mujahidin yang telah bekerja sama, memberikan masukan, pertimbangan, dan dukungan.
8. Seluruh guru dan karyawan SMP Muhammadiyah Al Mujahidin yang telah bekerja sama secara aktif sehingga kurikulum ini dapat tersusun.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang berperan serta dalam penyusunan Kurikulum SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

Kami menyadari bahwa Kurikulum Operasional Sekolah yang telah kami susun ini memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak yang kompeten sangat kami harapkan.

Tim penyusun

Daftar Isi

Tim Penyusun.....	ii
Rekomendasi Pengawas.....	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Surat Pernyataan Pemberlakuan Kurikulum.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
1 Karakteristik Satuan Pendidikan.....	1
A. Karakteristik Peserta Didik.....	2
B. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	5
C. Karakteristik Sosial, Ekonomi, dan Budaya.....	5
2 Visi, Misi, Dan Tujuan.....	7
A. Visi.....	7
B. Misi.....	7
C. Tujuan.....	7
3 Pengorganisasian Pembelajaran.....	9
A. Struktur Kurikulum Intrakurikuler.....	9
B. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	15
C. Ekstrakurikuler.....	17
D. Program Pendukung.....	19
4 Perencanaan Pembelajaran.....	21
A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan.....	21
B. Ruang Lingkup Kelas.....	27
5 Evaluasi, Pendampingan, Dan Pengembangan Profesional.....	30
A. Evaluasi.....	31
B. Pendampingan.....	32
C. Pengembangan Profesional.....	33



Daftar Lampiran

1. Alur tujuan pembelajaran
2. Modul ajar
3. Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Karakteristik Satuan Pendidikan

Didirikannya SMP Muhammadiyah Al Mujahidin merupakan respon terhadap tingginya harapan masyarakat tentang perlunya lembaga pendidikan Islam berkualitas yang dapat menjamin mutu pendidikan agama dan akademik secara integral. Untuk menjaga kualitas pendidikan agama dan akademik, SMP Muhammadiyah Al Mujahidin melaksanakan program pembelajaran dengan berpedoman pada Kurikulum Nasional dan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah PP Muhammadiyah. Pelaksanaan kurikulum berasaskan Pancasila serta berakidah Islam, bersumber pada Alquran, dan sunah.

Perkembangan teknologi yang pesat merupakan peluang sekaligus tantangan dalam pendidikan. Penggunaan teknologi yang kurang tepat dapat membawa ke perilaku yang tidak diinginkan karena derasnya pengaruh dari luar. Berdasarkan permasalahan tersebut, SMP Muhammadiyah Al Mujahidin mengembangkan program *Golden Habits*. Program *Golden Habits* bertujuan mengarahkan peserta didik agar terbiasa melakukan penerapan kebiasaan baik. Orang tua dan guru dapat memantau program ini melalui aplikasi *Golden Habits*. Di samping itu, berbagai program unggulan dilaksanakan dalam rangka pengembangan diri peserta didik untuk berprestasi. Prestasi tersebut meliputi prestasi akademik maupun non-akademik. Hal tersebut menjadikan lulusan SMP Muhammadiyah Al Mujahidin unggul dalam prestasi dan berkarakter baik sesuai dengan norma sosial dan agama.

SMP Muhammadiyah Al Mujahidin memiliki dua program, yaitu program *Full Day School* dan *Boarding School*. Meskipun memiliki dua program yang berbeda, SMP Muhammadiyah Al Mujahidin mampu menyelaraskan kedua program tersebut. Citra sebagai sekolah berbasis pesantren sangat berpeluang menjaring peserta didik dari luar Gunungkidul, mengingat sekolah Islam yang berkualitas dan bermutu sangat diminati oleh masyarakat. Sedangkan, melalui program *Full Day School*, SMP Muhammadiyah Al Mujahidin dapat memberikan ruang bagi peserta didik dan orang tua yang tinggal di wilayah Gunungkidul.

Kegiatan peserta didik di sekolah selama sehari penuh, memungkinkan terjadinya kejenuhan dan rasa tidak nyaman bagi peserta didik. Untuk mencegah permasalahan tersebut, dari segi sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah Al Mujahidin memiliki fasilitas yang sangat memadai serta lebih unggul dari sekolah lain di Gunung kidul. Ruang kelas didesain nyaman dengan beberapa fasilitas yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis digital. Adanya ruang baca perpustakaan dengan desain ala kafe. Dihadirkan pula *Fitness Center* di sekolah. Seluruh fasilitas yang ada di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin diberikan perawatan secara berkala.

Penyusunan kurikulum ini salah satunya sebagai bentuk komitmen SMP Muhammadiyah Al Mujahidin untuk mendukung upaya revolusi mental di bidang pendidikan. Tujuan dari revolusi mental di bidang pendidikan, khususnya bagi peserta didik SMP Muhammadiyah Al Mujahidin adalah mengoptimalkan perkembangan jiwa peserta didik baik lahir maupun batin untuk menuju ke arah peradaban yang lebih baik.

Karakteristik satuan pendidikan yang meliputi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, serta sosial budaya secara rinci diuraikan sebagai berikut.

A. Karakteristik Peserta Didik

Dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), SMP Muhammadiyah Al Mujahidin selalu melakukan placement test dengan memperhatikan beberapa faktor baik dari segi akademik, baca tulis Alquran, maupun kepribadian.

Berikut data jumlah kelas di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Tahun Pelajaran 2024/2025 disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Jumlah Kelas SMP Muhammadiyah Al Mujahidin

No.	Kelas	Program		Jumlah
		Full Day	Boarding	
1	VII	4	3	7
2	VIII	4	2	6
3	IX	4	5	9
Total		12	10	22

Sedangkan data peserta didik SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Tahun Pelajaran 2024/2025 disajikan pada tabel 1.2.

Tabel 1.2. Data Peserta Didik SMP Muhammadiyah Al Mujahidin

No.	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	VII	89	87	176
2	VIII	84	91	175
3	IX	135	100	235
Total		308	278	586

Melalui upaya tes penjarangan di awal tahun ajaran, Rapor Pendidikan SMP Muhammadiyah Al Mujahidin menunjukkan hasil bahwa Peserta Didik SMP Muhammadiyah Al Mujahidin memiliki kualitas yang unggul. Dari segi kemampuan literasi, peserta didik menunjukkan tingkat literasi membaca yang cakap dan cukup banyak peserta didik yang berada pada level mahir. Sedangkan, pada kemampuan numerasi, sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum.

Tidak hanya unggul dalam kemampuan literasi dan numerasi, peserta didik secara proaktif dan konsisten menerapkan nilai-nilai karakter pelajar Pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, peserta didik SMP Muhammadiyah Al Mujahidin unggul dalam pencapaian hafalan Alquran yang ditunjukkan pada tabel 1.3.

Tabel 1.3 Pencapaian Hafalan Alquran Peserta Didik SMP Muhammadiyah Al Mujahidin

Persentase	Capaian
43,1 %	1 juz
36,9 %	2 juz
16,9 %	3 juz
1,5 %	4-5 juz
1,6 %	Lebih dari 5 juz

Dalam setiap proses pembelajaran, peserta didik secara proaktif dan konsisten telah menerapkan perilaku yang menunjukkan berakhlak baik pada sesama manusia, alam, dan negara. Hal tersebut menjadi kekuatan bagi SMP Muhammadiyah Al Mujahidin sebagai salah satu sekolah Islam unggulan di Gunungkidul.

Pada awal tahun ajaran, SMP Muhammadiyah Al Mubajidin melaksanakan asesmen awal untuk peserta didik baru. Tujuan dari pelaksanaan asesmen ini adalah untuk mengetahui kondisi awal peserta didik agar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat melayani peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.

Berikut adalah hasil pemeriksaan psikologis peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2024/2025 pada saat menjadi peserta didik baru, berdasarkan tes yang dilakukan oleh lembaga Achievement Motivation Training Psychology Group. Tes IQ diperoleh data sebanyak 12 anak (6,94%) dikategorikan cerdas, 29 anak (16,76%) memiliki kecerdasan di atas rata-rata, dan 132 anak (76,30%) memiliki kecerdasan rata-rata. Berdasarkan tes gaya belajar, didapat data bahwa 100 anak (57,80%) memiliki gaya belajar visual, 42 anak (24,28%) memiliki gaya belajar auditorial, dan 31 anak (17,92%) memiliki gaya belajar kinestetik.

Selanjutnya, berdasarkan tes minat dan bakat yang dilakukan, diperoleh data bahwa anak paling banyak memiliki minat dan bakat di bidang outdoor (19,08), bidang medical (17,34%), bidang literacy (12,72%), dan bidang practical (12,72%). Selain peminatan yang disebutkan, data menunjukkan terdapat beberapa bidang minat dan bakat anak yaitu bidang personal contact, bidang computational, bidang aesthetic, bidang scientific, dan bidang musical. Berdasarkan tes kecerdasan majemuk yang dilakukan, mayoritas peserta didik SMP Muhammadiyah Al Mubajidin memiliki kecerdasan interpersonal. Peserta didik mampu untuk mengerti dan peka terhadap perasaan, intensi, motivasi, watak, dan temperamen orang lain.

Berdasarkan asesmen yang dilakukan kepada peserta didik kelas VII, terkait dengan data pendidikan terakhir dan pekerjaan orang tua, cita-cita dan hobi peserta didik, kondisi sosial dan psikologis, aktivitas belajar, kondisi keluarga, dan latar belakang pergaulan peserta didik, diperoleh hasil bahwa peserta didik memiliki kesejahteraan psikologi dan sosial emosi yang baik. Kondisi ini membuat peserta didik memiliki rutinitas belajar di rumah yang nyaman dan kondusif sehingga tujuan pembelajaran tidak hanya bisa dicapai di sekolah namun juga di rumah.

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis, peserta didik SMP Muhammadiyah Al Mubajidin sangat beragam baik dari segi IQ, gaya belajar, bakat minat, maupun kecerdasan majemuk, apabila tidak diperhatikan dengan baik maka perkembangan peserta didik menjadi kurang optimal. Oleh sebab itu, SMP Muhammadiyah Al Mubajidin mewadahi peserta didik sesuai bakat dan minatnya, melalui ekstrakurikuler maupun bimbingan khusus. Upaya tersebut berhasil membawa peserta didik untuk menorehkan berbagai macam prestasi sesuai kompetensinya, ditunjukkan dengan tercapainya 461 prestasi yang meliputi 117 prestasi tingkat kapanewon, 192 prestasi tingkat kabupaten, 68 prestasi tingkat provinsi, 49 prestasi tingkat nasional, serta 35 prestasi tingkat internasional.

B. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dalam memberikan pelayanan pendidikan dan pembelajaran, SMP Muhammadiyah Al Mujahidin didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan disajikan dalam tabel 1.4.

Tabel 1.4. Daftar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	GTK	Jumlah	Ijazah			
			SMA/SMK	D1/ D3/ D4	S1	S2
1	Guru	52	0	0	43 (82,69%)	9 (17,31%)
2	Karyawan/ TU	54	43 (79,63%)	2 (3,7%)	6 (11,11%)	3 (5,55%)
Total		106				

Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Muhammadiyah Al Mujahidin telah melalui proses seleksi ketat yang dilaksanakan oleh PDM Kabupaten Gunungkidul. Sehingga seluruh Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin memiliki kualifikasi yang baik. Kualitas pendidik dan tenaga kependidikan juga terlihat dari hasil Rapor Pendidikan SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

Sebagian besar pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin masih berusia muda. Hal itu menjadi peluang sekaligus tantangan, mengingat generasi muda masih kurang dalam pengalaman namun memiliki semangat yang tinggi untuk belajar. Sebagai bentuk peningkatan kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, SMP Muhammadiyah Al Mujahidin melakukan berbagai upaya seperti pelatihan pengetahuan bidang studi, pedagogik, maupun manajerial. SMP Muhammadiyah Al Mujahidin juga bekerja sama dengan Perguruan Tinggi untuk program pengembangan SDM Guru dan Tenaga Kependidikan, pelatihan dan penelitian.

C. Karakteristik Sosial, Ekonomi, dan Budaya

Pada segi sosial SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, masyarakat di lingkungan sekolah sangat kooperatif. Masyarakat berpartisipasi dalam pemasangan plang aturan pengguna jalan pada jalur menuju kampus 2 yang melewati kampung warga, sehingga jalan menjadi lebih kondusif. Di samping itu, pihak sekolah aktif berkunjung di rumah warga yang mengadakan hajatan, menjenguk warga yang sakit, takziah, serta pada momen tertentu seperti Idul Fitri.

Pada segi ekonomi, SMP Muhammadiyah Al Mujahidin berada di tengah masyarakat cenderung menengah ke atas. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh letak SMP Muhammadiyah Al Mujahidin yang berada di tepi jalan raya utama Jogja-Wonosari. Meski demikian, SMP Muhammadiyah Al Mujahidin merangkul warga dengan ekonomi menengah ke bawah dengan menyediakan beasiswa khusus untuk warga sekitar.

Dari segi budaya, SMP Muhammadiyah Al Mujahidin menggunakan Bahasa Indonesia dalam kegiatan belajar mengajar, kecuali pada mata pelajaran muatan lokal. Namun, dalam interaksi sehari-hari tetap cenderung menggunakan bahasa daerah (Bahasa Jawa) karena sebagian besar merupakan Suku Jawa. Dalam Bahasa Jawa, terdapat jenis bahasa yang digunakan untuk lawan bicara yang disesuaikan dengan usia. Hal tersebut bisa menjadi salah satu sarana belajar siswa dalam aspek sopan santun.

Visi, Misi, dan Tujuan

A. Visi

Guna mencapai tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan Muhammadiyah, SMP Muhammadiyah Al Mubahidin memiliki visi, yaitu *“terwujudnya sekolah yang melahirkan peserta didik yang berbudi dan berprestasi”*.

B. Misi

Untuk mewujudkan visi SMP Muhammadiyah Al Mubahidin, diperlukan misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Misi SMP Muhammadiyah Al Mubahidin memberikan arah dalam mewujudkan visi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan pendidikan Muhammadiyah.

Misi SMP Muhammadiyah Al Mubahidin adalah sebagai berikut.

- a. Membangun budaya sekolah yang membelajarkan dan mendorong terwujudnya perilaku beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- b. Membiasakan nilai-nilai karakter akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang menerapkan sistem penjaminan mutu.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan agama secara seimbang.
- e. Mengembangkan program dan proses pembelajaran yang berorientasi pada prestasi.

C. Tujuan

Tujuan SMP Muhammadiyah Al Mubahidin adalah sebagai berikut.

1. Terbentuknya karakter peserta didik yang menunjukkan profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis dan kreatif.

2. Terbentuknya siswa yang mampu menjalankan ibadah sesuai dengan paham Islam Muhammadiyah
3. Terwujudnya siswa yang dapat membaca Alquran dengan baik dan benar, mengumandangkan azan dan ikamah, serta mampu melaksanakan khotbah dan kultum dengan baik minimal 95 %
4. Tercapainya prestasi akademik dan nonakademik dari tingkat kecamatan hingga internasional minimal 200 prestasi.
5. Terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan bahasa pengantar Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
6. Terwujudnya lulusan yang dapat melanjutkan ke SMA/SMK/MA Muhammadiyah minimal 50 % dan 100 % siswa melanjutkan ke jenjang selanjutnya.
7. Teraihnya rata-rata nilai ASPD terbaik sekolah negeri dan swasta se-Gunungkidul.
8. Terwujudnya setiap siswa menghasilkan satu karya produk baik karya ilmiah, karya seni, atau karya kreatif lainnya
9. Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman, bersih, asri, sehat dan tamanisasi yang indah.

Pengorganisasian Pembelajaran

A. Struktur Kurikulum Intrakurikuler

Pada tahun 2024/2025 Kurikulum kelas VII dan VIII menggunakan struktur kurikulum merdeka. Penerapan kurikulum merdeka tersebut berdasarkan Kepmendikbudristek No. 56/KR/2024 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Sedangkan, untuk kelas IX masih menggunakan kurikulum 2013. Penyusunan kurikulum memperhatikan karakteristik dan keunikan lingkungan sosial budaya masyarakat sekitar, karakteristik dan keunikan peserta didik maupun pendidik dan tenaga kependidikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru, perkembangan teori-teori pendidikan terbaru, serta kondisi SMP Muhammadiyah Al Mujahidin tahun ajaran 2024/2025.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam waktu lima hari masuk sekolah. Adapun mata pelajaran yang diselenggarakan oleh SMP Muhammadiyah Al Mujahidin adalah Pendidikan ISMUBA, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Informatika, Mapel Pilihan (Seni Budaya dan Prakarya) serta Mata Pelajaran muatan lokal (Bahasa Jawa).

Muatan lokal merupakan kegiatan intrakurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah termasuk keunggulan daerah. Muatan lokal menjadi mata pelajaran tersendiri karena tidak sesuai apabila menjadi bagian dari mata pelajaran lain serta materinya pun terlalu banyak. SMP Muhammadiyah Al Mujahidin terletak di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang sehari-harinya berbahasa Jawa. Karena itulah, muatan lokal yang dipilih sebagai muatan lokal wajib adalah Bahasa Jawa yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar bahasa, sastra, dan budaya Jawa dari Dinas Pendidikan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan untuk mata pelajaran pilihan, terdapat empat pilihan yaitu (1) seni rupa, (2) seni musik, (3) seni tari, dan (4)

prakarya. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memilih satu dari empat mata pelajaran pilihan yang ada sesuai dengan bakat dan minat masing-masing peserta didik.

Sementara itu, kurikulum Program Boarding School ditetapkan oleh Lembaga Pengembangan Pesantren (LP2) PP Muhammadiyah di mana pembelajarannya disampaikan di sekolah dan di asrama yang meliputi praktik dan teori. Pembagian teori dan praktik didasarkan atas beban belajar yang sangat banyak. Teori dilaksanakan di sekolah sedangkan untuk praktik dilaksanakan di asrama yang dilaksanakan setelah kegiatan di sekolah selesai. Daftar Mata Pelajaran Program Boarding School SMP Muhammadiyah Al Mujahidin dapat diuraikan sebagai Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Mata Pelajaran Program *Boarding School*

No.	Mata Pelajaran
1.	Alquran
2.	Akidah
3.	Akhlak
4.	Fikih
5.	Hadis
6.	Bahasa Arab
7.	Pendidikan Kemuhammadiyah (Aisyiyah)
8.	Bahasa Inggris

Adapun struktur kurikulum pada kegiatan intrakurikuler terdapat pada tabel 3.2 untuk Program Full Day School dan tabel 3.3 untuk Program Boarding School.

Tabel 3.2 Struktur Kurikulum Program *Full Day School*

Mata Pelajaran	Kurikulum Merdeka untuk kelas VII dan VIII		
	Kegiatan Reguler/Tahun	Projek	Total JP Per Tahun
Pendidikan ISMUBA/PAI			
Akidah akhlak	36	36	72
Tarikh	36		36
Ibadah	36		36
Alquran Hadits	36		36
Bahasa Arab	36	36	72
Kemuhammadiyah	36		36
Pendidikan Pancasila	72	36	108
Bahasa Indonesia	180	36	216
Matematika	144	36	180
IPA	144	36	180
IPS	108	36	144
Bahasa Inggris	108	36	144
PJOK	72	36	108
Informatika	72	36	108
Seni dan Prakarya	72	36	108
Muatan Lokal (Bahasa Jawa)	72		72
Total Mapel Ismuba/Pai	216	72	288
Total Mapel Umum	1044	324	1368
Total	1260	396	1656

Tabel 3.3 Struktur Kurikulum Program *Boarding School*

Mata Pelajaran	Kurikulum Merdeka untuk kelas VII dan VIII		
	Kegiatan Reguler/Tahun	Projek	Total JP Per Tahun
Mapel LP2PPM			
Tahsin Tahfidz**	108		108
Alquran Hadits	72		72
Akidah*	36		36
Akhlak*	36		36
Fikih*	36		36
Sirah Nabawiyah	36		36
Bahasa Inggris	36		36
Kemuhammadiyah*	36	36	72
Bahasa Arab	36	36	72
Pendidikan Pancasila	72	36	108
Bahasa Indonesia	180	36	216
Matematika	144	36	180
IPA	144	36	180
IPS	108	36	144
Bahasa Inggris	108	36	144
PJOK	72	36	108
Informatika	72	36	108
Seni dan Prakarya	72	36	108
Muatan Lokal (Bahasa Jawa)	72		72
Total Mapel Pondok	432	72	504
Total Mapel Umum	1044	324	1368
Total	1476	396	1872

*) Masuk di materi pondok meliputi teori dan praktik.

**) dilaksanakan di pondok.

Pengorganisasian pembelajaran di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, untuk kelas VII dan VIII, dilakukan dengan pendekatan secara bergantian dalam blok waktu terpisah. Dengan pendekatan tersebut, waktu belajar peserta didik lebih lama dan materi yang diperoleh juga dapat dipelajari lebih mendalam. Jadwal disusun dengan membentuk blok-blok yang terdiri dari beberapa mata pelajaran.

Adapun pembagian blok untuk program Full Day School ada pada tabel 3.4 dan untuk program Boarding School ada pada tabel 3.5.

Tabel 3.4 jadwal blok mata pelajaran kelas VII dan VIII program Full day School

Semester	Kelas VII		Kelas VIII	
Semester 1	Blok A		Blok B	
	Struktur	JP/ Semester	Struktur	JP/ Semester
	Akidah Akhlak	36	Tarikh	36
	Bahasa Arab	36	Alquran Hadits	36
	Bahasa Inggris	108	Kemuhammadiyah	36
	Matematika	144	Ibadah	36
	IPS	108	Bahasa Indonesia	180
	PJOK	72	IPA	144
	Informatika	72	Seni dan Prakarya	72
	Bahasa Jawa	72	Pendidikan Pancasila	72
	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	240	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	240
	Total	888	Total	852
Semester 2	Blok B		Blok A	
	Struktur	JP/ Semester	Struktur	JP/ Semester
	Tarikh	36	Akidah Akhlak	36
	Al Qur'an Hadits	36	Bahasa Arab	36
	Kemuhammadiyah	36	Bahasa Inggris	108
	Ibadah	36	Matematika	144
	Bahasa Indonesia	180	IPS	108
	IPA	144	PJOK	72
	Seni dan Prakarya	72	Informatika	72
	Pendidikan Pancasila	72	Bahasa Jawa	72
	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	156	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	156
	Total	768	Total	804

Tabel 3.5 Jadwal blok mata pelajaran kelas VII dan VIII program *Boarding School*

Semester	Kelas VII		Kelas VIII	
Semester 1	Blok A		Blok B	
	Struktur	JP/ Semester	Struktur	JP/ Semester
	Al Qur'an Hadits	72	Akidah	36
	Fikih	36	Akhlak	36
	Bahasa Inggris LP2PPM	36	Sirah Nabawiyah	36
	Informatika	72	Bahasa Indonesia	180
	IPS	108	IPA	144
	Seni dan Prakarya	72	Kemuhammadiyah	36
	Matematika	144	Bahasa Arab	36
	Pendidikan Pancasila	72	Bahasa Inggris	108
	PJOK	72	Bahasa Jawa	72
	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	240	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	240
	Total	924	Total	924
Semester2	Blok B		Blok A	
	Struktur	JP/Semester	Struktur	JP/Semester
	Akidah	36	Al Qur'an Hadits	72
	Akhlak	36	Fikih	36
	Sirah Nabawiyah	36	Bahasa Inggris LP2PPM	36
	Bahasa Indonesia	180	Informatika	72
	IPA	144	IPS	108
	Kemuhammadiyah	36	Seni dan Prakarya	72
	Bahasa Arab	36	Matematika	144
	Bahasa Inggris	108	Pendidikan Pancasila	72
	Bahasa Jawa	72	PJOK	72
	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	156	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	156
	Total	840	Total	840

B. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Perencanaan dan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin sesuai dengan buku Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2024.

Pengorganisasian pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dilakukan oleh tim khusus yang dibentuk oleh sekolah. Tim tersebut yang terdiri dari koordinator dan fasilitator. Fasilitator/guru pendamping bertugas mendampingi pelajar selama kegiatan proyek berlangsung, di mana masing-masing fasilitator mendampingi 6-8 pelajar. Tim juga bertugas untuk menyusun modul proyek, menentukan sub-elemen, merancang topik, alur aktivitas, dan asesmen proyek.

Setelah tim terbentuk, maka secara bersama-sama akan menentukan tema apa yang akan dilaksanakan/dipilih. Adapun pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a. Selama satu tahun, pelajar menyelesaikan 3 tema proyek untuk kelas VII dan VIII.
- b. Tema proyek mengacu pada tema proyek penguatan pelajar Pancasila yang ditetapkan Pemerintah, kemudian dipilih oleh tim khusus dari sekolah. Pada tahun pelajaran 2024/2025, SMP Muhammadiyah Al Mujahidin menetapkan 3 proyek yang ditunjukkan pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tahun Pelajaran 2024/2025

Kelas	Tema	Topik	Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Alokasi Waktu
VII dan VIII	Kearifan Lokal	Pengolahan Bahan Makanan yang berasal dari Ubi Kayu	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	- Akhlak beragama - Akhlak pribadi - Akhlak kepada alam	- Mengenal dan Mencintai Tuhan Yang Maha Esa - Integritas - Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual - Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi - Menjaga Lingkungan Alam Sekitar	120 JP, Semester 1
			Kreatif	- Menghasilkan gagasan yang orisinal - Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		
	Bangunlah Jiwa dan Raganya	Stop Bullying Campaign	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia	Akhlak kepada manusia	- Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan - Berempati kepada orang lain	120 JP, Semester 1
			Mandiri	- Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi - Regulasi diri	- Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi - Mengembangkan refleksi diri - Regulasi emosi	
	Suara Demokrasi	Majalah Dinding	Bernalar kritis	- Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan - Refleksi pemikiran dan proses berpikir	- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan - Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	156 JP, Semester 2
			Berkebinekaan global	- Mengenal dan menghargai budaya - Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan - Berkeadilan sosial	- Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya - Menghilangkan stereotip dan prasangka - Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan Bersama - Memahami peran individu dalam demokrasi	

Timeline waktu pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terdapat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Timeline pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila

[illegible]

*Mapel Mulok dilaksanakan secara blok sebanyak 4 JP/pekan

PTS



Projek

Pekan tidak efektif

C. Extrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler ada dua macam yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu Hizbul Wathan dan Tapak Suci untuk kelas VII dan VIII, serta ekstrakurikuler pilihan yang dikembangkan dan diselenggarakan sesuai bakat dan minat peserta didik. Ekstrakurikuler wajib diikuti oleh peserta didik dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran untuk Hizbul Wathan dan 3 jam pelajaran untuk Tapak Suci tiap pekan. Sementara itu, setiap peserta didik diberikan kemerdekaan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang disediakan oleh sekolah. Masing-masing peserta didik diwajibkan untuk memilih minimal satu kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Peserta didik diperbolehkan untuk memilih maksimal dua ekstrakurikuler pilihan selama jadwal pelaksanaan tidak bertabrakan dengan jadwal ekstrakurikuler lain yang telah dipilih. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam reguler yang dibimbing oleh masing-masing guru pembina yang di SK-kan oleh Kepala Sekolah di awal tahun

pembelajaran. Pelaksanaan bimbingan dan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler sekali dalam sepekan dilakukan oleh guru pembina dan diikuti dengan kegiatan monitoring dan evaluasi oleh sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler wajib Hizbul Wathan dilaksanakan setiap hari Rabu, dan Tapak Suci dilaksanakan setiap hari Jumat. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan dilaksanakan pada hari Sabtu. Daftar ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh SMP Muhammadiyah Al Mujahidin terdapat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Daftar Ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah Al Mujahidin

No	Nama Ekstrakurikuler	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Keterangan
Ekstrakurikuler Wajib			
1.	Hizbul Wathan	Mandiri	Dibina oleh Guru Pembina HW
2.	Tapak Suci	Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia	Dibina oleh pelatih Tapak Suci
Ekstrakurikuler Pilihan			
1.	KSN	bernalar kritis	
2.	KIR	bernalar kritis	
3.	Story Telling	mandiri	
4.	Bulutangkis	mandiri	
5.	Catur	bernalar kritis	
6.	Futsal	gotong royong	
7.	Renang	mandiri	
8.	Panahan	mandiri	
9.	Taekwondo	mandiri	
10.	Voli	gotong royong	
11.	Basket	gotong royong	
12.	Seni Baca Al-Qur'an	kreatif	
13.	Villa Pena	kreatif	
14.	Seni Rupa	kreatif	
15.	Seni Kaligrafi	kreatif	
16.	Seni Musik	kreatif	

17.	Fotografi	berkebinekaan global	
18.	Jurnalistik	berkebinekaan global	
19.	Public Speaking	berkebinekaan global	
20.	Robotik	bernalar kritis	
21.	Paduan Suara	gotong royong	

D. Program Pendukung

Untuk mencapai tujuannya, SMP Muhammadiyah Al Mujahidin memiliki program pendukung yaitu program pengembangan diri dan program tambahan yang terdapat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Program Pendukung

No	Program	Pelaksanaan
1	Pengembangan Diri	
	a. Bimbingan Konseling	• Pelaksanaan pelayanan dilakukan dengan cara individual dan klasikal • Setiap peserta didik memiliki kartu kendali Bimbingan Konseling
2	Program Tambahan	
	a. Program tambahan akademik	
	Bimbingan belajar	
	b. Program tambahan non-akademik	
	Tahsin dan tahfidz	pertemuan untuk setiap kelas dalam satu pekan (terdapat pada jadwal pelajaran)
	Peminatan Olahraga	pertemuan untuk kelas peminatan olahraga
	Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	Tadarus berjamaah di jam pertama bertujuan untuk murojaah juz 30 untuk seluruh warga sekolah. Membaca buku bacaan setelah tadarus untuk seluruh warga sekolah. Setiap warga sekolah menghasilkan satu resume selama satu tahun. Membuat hiasan dinding yang berisi tema-tema setiap mata pelajaran. Menerapkan GLS di dalam pembelajaran dengan perencanaan yang baik di dalam Modul Ajar

Peserta didik SMP Muhammadiyah Al Mujahidin ditanamkan pembiasaan dengan cara dua hal, yaitu (1) pembiasaan di rumah/ di lingkungan dengan pendampingan aplikasi Golden Habits dan (2) pembiasaan harian di sekolah. Golden Habits memuat penilaian habits (ibadah wajib, ibadah sunah, literasi, dan muamalah), penilaian akhlak, tahfidz, dan tahsin. Sementara itu, pembiasaan harian di sekolah adalah sebagai berikut.

1. Upacara setiap hari Senin dan hari-hari besar nasional.
2. Menyanyikan Mars Sang Surya pada saat upacara.
3. Mengucapkan Janji Pelajar Muhammadiyah pada saat upacara.
4. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
5. Salat berjamaah, baik fardu maupun sunat.
6. Salat Duha.
7. Tadarus rutin.
8. Memberi dan menjawab salam.
9. Membuang sampah di tempat sampah.
10. Budaya antre.
11. Berpakaian rapi dan menutup aurat.
12. Datang tepat waktu.
13. Bersalaman dengan guru jika bertemu.
14. Berkata sopan dan santun.
15. Mengucap salam kepada tamu sekolah.
16. Berkomunikasi dengan baik kepada tamu sekolah.

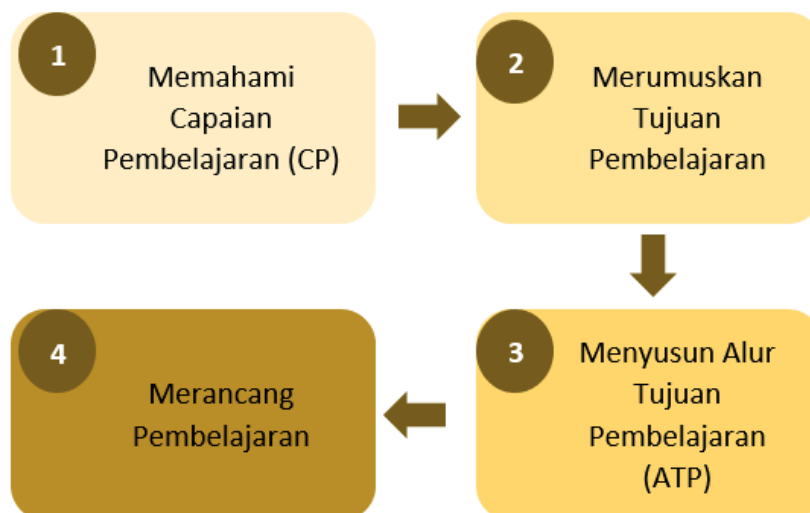
SMP Muhammadiyah Al Mujahidin melaksanakan beberapa program untuk melaksanakan GLS yang terdiri atas literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewarganegaraan.

Perencanaan Pembelajaran

A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Al Mubahidin menggunakan Pendekatan Sistem Blok, di mana setiap pembelajaran dilakukan secara terpisah pada blok waktu tertentu. Tatap muka dilakukan secara reguler setiap pekan, dengan jumlah jam tatap muka sesuai dengan yang ditetapkan oleh sekolah berdasarkan ketentuan minimal dari pemerintah. Untuk kepentingan tersebut, maka setiap guru diwajibkan untuk merencanakan pembelajaran yang diawali dengan penyusunan alur tujuan pembelajaran (contoh hasil penyusunan alur tujuan pembelajaran terlampir) dengan prinsip esensial, berkesinambungan, kontekstual dan sederhana. Dalam hal penyusunan alur tujuan pembelajaran, terdapat beberapa cara guru dalam mengurutkannya yaitu dapat dengan cara pengurutan konkret ke abstrak, pengurutan deduktif, pengurutan dari mudah ke sulit, pengurutan hierarki, pengurutan prosedural dan scaffolding.

Guru mendesain Alur Pembelajaran dengan mengikuti pedoman langkah sebagai berikut.



Keterangan :

1. Memahami dan Menganalisis Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran ditetapkan oleh pemerintah. Capaian pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Capaian pembelajaran disusun untuk setiap mata pelajaran. Tujuan dari kegiatan menganalisis capaian pembelajaran di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin adalah untuk melakukan pemetaan kompetensi dan konten yang terkandung dalam sebuah capaian pembelajaran yang pada saatnya nanti akan memudahkan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran.

2. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran, pendidik melakukan analisis kompetensi dan konten pada capaian pembelajaran. Tujuan pembelajaran, memuat dua (2) komponen utama, yaitu:

- a. Kompetensi yaitu kemampuan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat didemonstrasikan oleh peserta didik yang menunjukkan telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Lingkup materi, yaitu ilmu pengetahuan inti atau konsep utama yang perlu dipahami pada akhir satu unit pembelajaran.

3. Mengembangkan Alur Tujuan Pembelajaran

Dari tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, selanjutnya dikembangkan sebuah alur tujuan pembelajaran. alur tujuan pembelajaran merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis menurut urutan dari awal hingga akhir fase. Alur ini disusun secara linier sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari. Prinsip penyusunan alur tujuan pembelajaran mencakup: esensial, berkesinambungan, kontekstual, dan sederhana. Berikut contoh alur tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPA.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN IPA FASE D

Mata pelajaran : IPA
 Fase : D
 Satuan Pendidikan : SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN
 Tahun pelajaran : 2024/2025

Capaian Pembelajaran per Elemen	Identifikasi Kompetensi dan Konten	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Elemen Pemahaman Sains : Pada akhir fase D, peserta didik mampu melakukan klasifikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati, mengidentifikasi sifat dan karakteristik zat, membedakan perubahan fisik dan kimia serta memisahkan campuran sederhana. Peserta didik dapat mendeskripsikan atom dan senyawa sebagai unit terkecil penyusun materi serta sel sebagai unit terkecil penyusun makhluk hidup, mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan serta melakukan analisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tertentu (sistem pencernaan, sistem peredaran darah, sistem pernafasan dan sistem reproduksi). Peserta didik mengidentifikasi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya, serta dapat merancang upaya-upaya mencegah dan mengatasi pencemaran dan perubahan iklim.	Kompetensi: - Memahami - Mengidentifikasi - Menjelaskan - Mendeskripsikan - Menganalisis - Menguraikan - Merancang - Menyajikan - Menginvestigasi - Membuat - mengelaborasi - Merancang - Memerinci	Makhluk Hidup - Peserta didik dapat memahami hakikat ilmu sains dan mengidentifikasi cabang ilmu sains - Peserta didik dapat merancang percobaan, melakukan percobaan dan menyajikan data hasil percobaan dengan panduan metode ilmiah dalam IPA - Peserta didik dapat mengidentifikasi karakteristik makhluk hidup kemudian mengklasifikasikannya - Peserta didik dapat menguraikan karakteristik setiap kingdom makhluk hidup - Peserta didik dapat menjelaskan komponen penyusun suatu ekosistem dan interaksinya - Peserta didik dapat mengidentifikasi keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia serta pengaruh manusia terhadap keanekaragaman hayati - Peserta didik dapat merancang upaya-upaya mencegah dan mengatasi pencemaran dan perubahan iklim - Peserta didik dapat mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan	7.1.1 Peserta didik dapat memahami hakikat ilmu sains dan mengidentifikasi cabang ilmu sains 7.1.2 Peserta didik dapat merancang percobaan, melakukan percobaan dan menyajikan data hasil percobaan dengan panduan metode ilmiah dalam IPA 7.2.1 Peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan keadaan partikel dalam zat padat, cair, dan gas dan perubahannya 7.2.2 Peserta didik dapat menginvestigasi berbagai bahan yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, mengidentifikasi sifat-sifat bahan tersebut (sifat fisika dan kimianya, serta perubahannya), beserta pemanfaatannya, 7.3.1 Peserta didik dapat menjelaskan konsep kalor dan pengaruhnya 7.3.2 Peserta didik dapat menjelaskan terjadinya pemuatan beserta keuntungan dan kerugiannya 7.4.1 Peserta didik dapat menjelaskan gerak lurus pada benda 7.4.2 Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk gaya, menyelidiki pengaruh gaya terhadap gerak yang terjadi di sekitar serta menganalisis resultan gaya

Capaian Pembelajaran per Elemen	Identifikasi Kompetensi dan Konten	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Peserta didik mengidentifikasi pewarisan sifat dan penerapan bioteknologi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta mampu melakukan pengukuran terhadap aspek fisis yang mereka temui dan memanfaatkan ragam gerak dan gaya (force), memahami hubungan konsep usaha dan energi, mengukur besaran suhu yang diakibatkan oleh energi kalor yang diberikan, sekaligus dapat membedakan isolator dan konduktor kalor Peserta didik memahami gerak, gaya dan tekanan, termasuk pesawat sederhana. Peserta didik memahami getaran dan gelombang, pemantulan dan pembiasan cahaya termasuk alat-alat optik sederhana yang sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari Peserta didik dapat membuat rangkaian listrik sederhana, memahami gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan atau masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengelaborasi pemahamannya tentang posisi relatif bumi-bulan-matahari dalam sistem tata surya dan memahami struktur lapisan bumi untuk menjelaskan fenomena alam yang terjadi dalam rangka mitigasi bencana. Peserta didik mengenal pH sebagai ukuran sifat keasaman suatu zat serta menggunakannya untuk mengelompokkan materi (asam-basa berdasarkan pH nya).	KONTEN : 1. Makhluk hidup 2. Zat dan Perubahannya 3. Energi 4. Bumi dan Antariksa	• Peserta didik dapat memerinci sistem pencernaan manusia dan hubungannya terhadap gangguan pencernaan manusia serta menyusun sebuah rencana makan sehat untuk menghindari gangguan pencernaan tersebut. • Peserta didik dapat menguraikan sistem peredaran darah manusia dan hubungannya terhadap gangguan peredaran darah manusia serta menyajikan penyelesaian studi kasus tentang hubungan aktivitas sehari-hari dengan frekuensi denyut jantung, laju aliran darah, dan kesehatan jantung serta pembuluh darah. • Peserta didik dapat menjelaskan sistem pernapasan manusia serta gangguannya • Peserta didik dapat mengaitkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguannya dan membuat suatu karya tulis tentang salah satu Penyakit Menular Seksual dan cara untuk menghindarkan diri dari hal tersebut dari sudut pandang religiusitas. • Peserta didik memprediksi pewarisan sifat keturunan dan ratio hasil persilangan baik monohibrida maupun dihibrida dari induk yang sudah diketahui sifat-sifatnya. • Peserta didik menganalisis kebaikan dan kekurangan produk bioteknologi konvensional dan modern serta membuat salah satu produk pangan bioteknologi konvensional. Zat dan Perubahannya • Peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan keadaan partikel dalam zat padat, cair, dan gas dan perubahannya • Peserta didik dapat menginvestigasi berbagai bahan yang biasa digunakan dalam kehidupan	7.4.3 Peserta didik dapat menguraikan peristiwa-peristiwa sehari-hari yang berkaitan dengan Hukum Newton 7.5.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi karakteristik makhluk hidup kemudian mengklasifikasikannya 7.5.2 Peserta didik dapat menguraikan karakteristik setiap kingdom makhluk hidup 7.6.1 Peserta didik dapat menjelaskan komponen penyusun suatu ekosistem dan interaksinya 7.6.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia serta pengaruh manusia terhadap keanekaragaman hayati 7.6.3 Peserta didik dapat merancang upaya-upaya mencegah dan mengatasi pencemaran dan perubahan iklim 7.7.1 Peserta didik dapat mendeskripsikan dan membandingkan planet-planet dan benda langit lainnya yang berada dalam sistem tata surya 7.7.2 Peserta didik dapat mengelaborasi pergerakan Bumi dan benda langit lainnya bagi kehidupan di bumi 8.1.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan 8.2.1 Peserta didik dapat memerinci sistem pencernaan manusia dan hubungannya terhadap gangguan pencernaan manusia serta menyusun sebuah rencana makan sehat untuk menghindari gangguan pencernaan tersebut. 8.2.2 Peserta didik dapat menguraikan sistem peredaran darah manusia dan hubungannya terhadap gangguan peredaran darah manusia serta menyajikan penyelesaian studi

Dengan pemahaman ini peserta didik mengenali sifat fisika dan kimia tanah serta hubungannya dengan organisme serta pelestarian lingkungan. Peserta didik memiliki keteguhan dalam mengambil keputusan yang benar untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan. Elemen Keterampilan Proses : 1. Mengamati Menggunakan berbagai alat bantu dalam melakukan pengukuran dan pengamatan. Memperhatikan detail yang relevan dari objek yang diamati. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Secara mandiri, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional berdasarkan referensi yang benar untuk menjawab pertanyaan. Dalam penyelidikan, peserta didik menggunakan berbagai jenis variabel untuk membuktikan prediksi.		sehari-hari, mengidentifikasi sifat-sifat bahan tersebut (sifat fisika dan kimianya, serta perubahannya), beserta pemanfaatannya • Peserta didik dapat mengidentifikasi asam dan basa dengan melakukan percobaan • Peserta didik dapat mengidentifikasi atom, unsur, atau senyawa yang dapat terbentuk dari unsur tersebut • Peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat dan kerugian zat aditif dan zat adiktif Energi • Peserta didik dapat menjelaskan konsep kalor dan pengaruhnya • Peserta didik dapat menjelaskan terjadinya pemuatan beserta keuntungan dan kerugiannya • Peserta didik dapat menjelaskan gerak lurus pada benda • Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk gaya, menyelidiki pengaruh gaya terhadap gerak yang terjadi di sekitar serta menganalisis resultan gaya • Peserta didik dapat menguraikan peristiwa-peristiwa sehari-hari yang berkaitan dengan Hukum Newton • Peserta didik dapat menginvestigasi perubahan bentuk energi yang terjadi dalam berbagai aktivitas, misalnya fotosintesis dan perubahan energi potensial menjadi kinetik. • Peserta didik dapat menginvestigasi faktor yang memengaruhi besarnya usaha yang diamati dari berbagai kegiatan dalam keseharian. • Peserta didik dapat menginvestigasi prinsip tekanan zat cair pada kedalaman tertentu, penerapan hukum pascal, gaya apung, dan kapilaritas pada fenomena yang terjadi di sekitar, seperti dalam batang tumbuhan atau pembuluh darah.	kasus tentang hubungan aktivitas sehari-hari dengan frekuensi denyut jantung, laju aliran darah, dan kesehatan jantung serta pembuluh darah. 8.2.3 Peserta didik dapat menjelaskan sistem pernapasan manusia serta gangguannya 8.2.4 Peserta didik dapat mengaitkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguannya dan membuat suatu karya tulis tentang salah satu Penyakit Menular Seksual dan cara untuk menghindarkan diri dari hal tersebut dari sudut pandang religiusitas. 8.3.1 Peserta didik dapat menginvestigasi perubahan bentuk energi yang terjadi dalam berbagai aktivitas, misalnya fotosintesis dan perubahan energi potensial menjadi kinetik. 8.3.2 Peserta didik dapat menginvestigasi faktor yang memengaruhi besarnya usaha yang diamati dari berbagai kegiatan dalam keseharian. 8.4.1 Peserta didik dapat menginvestigasi prinsip tekanan zat cair pada kedalaman tertentu, penerapan hukum pascal, gaya apung, dan kapilaritas pada fenomena yang terjadi di sekitar, seperti dalam batang tumbuhan atau pembuluh darah. 8.5.1 Peserta didik dapat membuat contoh pesawat sederhana masing-masing 1 buah untuk setiap jenisnya (pengungkit, katrol, roda berporos, dan bidang miring) dengan menjelaskan bagian-bagiannya dan manfaat dalam mempermudah pekerjaan.
--	--	---	--

Capaian Pembelajaran per Elemen	Identifikasi Kompetensi dan Konten	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, dan model serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Mengumpulkan data dari penyelidikan yang dilakukannya, menggunakan data sekunder, serta menggunakan pemahaman sains untuk mengidentifikasi hubungan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan dan efeknya pada data. Menunjukkan permasalahan pada metodologi. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa serta konvensi sains yang sesuai konteks penyelidikan. Menunjukkan pola berpikir sistematis sesuai format yang ditentukan.		• Peserta didik dapat membuat contoh pesawat sederhana masing-masing 1 buah untuk setiap jenisnya (pengungkit, katrol, roda berporos, dan bidang miring) dengan menjelaskan bagian-bagiannya dan manfaat dalam mempermudah pekerjaan. • Peserta didik dapat menginvestigasi hubungan antara getaran, gelombang dan bunyi • Peserta didik dapat menjelaskan prinsip kerja alat optik dalam membentuk bayangan. • Peserta didik melakukan pengamatan terhadap fenomena-fenomena alam yang ditimbulkan oleh gejala listrik statis. • Peserta didik mengidentifikasi besaran-besaran yang berkaitan dengan listrik • Peserta didik memahami masalah kemagnetan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari • Peserta didik membuat suatu desain rangkaian susunan alat listrik yang efisien • Peserta didik menelaah pemanfaatan prinsip elektromagnetik dan induksi elektromagnetik • Bumi dan Antariksa • Peserta didik dapat mendeskripsikan dan membandingkan planet-planet dan benda langit lainnya yang berada dalam sistem tata surya • Peserta didik dapat membuat karya mengenai akibat dari pergerakan Bumi dan benda langit lainnya bagi kehidupan di bumi • Peserta didik memahami konsep struktur bumi • Peserta didik dapat mengusulkan rencana mitigasi bencana untuk fenomena alam tertentu	8.6.1 Peserta didik dapat menginvestigasi hubungan antara getaran, gelombang dan bunyi 8.6.2 Peserta didik dapat menjelaskan prinsip kerja alat optik dalam membentuk bayangan. 8.7.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi atom, unsur, atau senyawa yang dapat terbentuk dari unsur tersebut 8.7.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi asam dan basa dengan melakukan percobaan 9.1.1 Peserta didik memahami konsep struktur bumi 9.1.2 Peserta didik dapat mengusulkan rencana mitigasi bencana untuk fenomena alam tertentu 9.2.1 Peserta didik melakukan pengamatan terhadap fenomena-fenomena alam yang ditimbulkan oleh gejala listrik statis. 9.2.2 Peserta didik mengidentifikasi besaran-besaran yang berkaitan dengan listrik 9.2.3 Peserta didik memahami masalah kemagnetan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 9.2.4 Peserta didik membuat suatu desain rangkaian susunan alat listrik yang efisien 9.2.5 Peserta didik menelaah pemanfaatan prinsip elektromagnetik dan induksi elektromagnetik 9.3.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat dan kerugian zat aditif dan zat adiktif 9.4.1 Peserta didik memprediksi pewarisan sifat keturunan dan ratio hasil persilangan baik monohibrida maupun dihibrida dari induk yang sudah diketahui sifat-sifatnya. 9.5.1 Peserta didik menganalisis kebaikan dan kekurangan produk bioteknologi konvensional dan modern serta membuat salah satu produk pangan bioteknologi konvensional.

B. Ruang Lingkup Kelas

Perencanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan kesiapan SMP Muhammadiyah Al Mujahidin yaitu mengembangkan dokumen perencanaan pembelajaran, seperti alur tujuan pembelajaran dan perangkat ajar yang kontekstual dan bervariasi, serta dapat menjadi inspirasi untuk dapat diterapkan oleh satuan pendidikan lainnya. Selain itu, satuan pendidikan dapat memanfaatkan teknologi di dalam menyusun perencanaan pembelajaran untuk menghasilkan proses pembelajaran yang inovatif.

Perencanaan pembelajaran yang efektif adalah perencanaan yang menunjukkan keterkaitan antara kegiatan yang dipilih dengan tujuan pembelajaran dan adanya bentuk asesmen untuk menilai ketercapaian dari tujuan. Kegiatan pembelajaran dirancang dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran dan asesmen serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda dalam hal kemampuan kognitif, gaya belajar, minat dan bakat, sehingga rencana pembelajaran atau modul ajar dikembangkan dengan langkah-langkah pembelajaran secara terdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi ini diawali dengan asesmen awal untuk menentukan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan siswa dan yang cocok dengan materi pembelajaran. Pembelajaran dapat berupa diferensiasi konten/materi, proses, maupun produk. Pembelajaran diferensiasi berdasarkan konten dapat dibedakan materi yang diberikan pada siswa yang sesuai dengan kemampuan kognitifnya. Pembelajaran berdiferensiasi secara proses yaitu membedakan metode pembelajaran siswa pada kelompok-kelompok siswa tertentu berdasarkan gaya belajar, minat dan bakat, atau kecerdasan majemuk siswa. Pembelajaran terdiferensiasi produk, dapat dilakukan dengan memberikan tugas atau penguatan dengan produk yang berbeda-beda sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Berikut contoh perencanaan pembelajaran di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin pada mata pelajaran IPA.

RENCANA PEMBELAJARAN IPA

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah Al Mujahidin

Kelas/Semester : VII/1

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Materi Pokok : Zat dan Perubahannya

Alokasi Waktu: 3 JP

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan keadaan partikel dalam zat padat, cair, dan gas dan perubahannya

2. Langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Guru membuka kelas dengan salam, berdoa, dan menanyakan kabar siswa
- Guru mengecek kesiapan siswa
- Guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan es yang mencair jika didekatkan api.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan pertanyaan pemantik
 1. Apa keistimewaan air?
 2. Bagaimana bisa air berada dalam 3 wujud zat jika diberi perlakuan?

b. Inti

Peserta didik mempelajari materi perubahan wujud zat dengan model kooperatif jigsaw.

- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok (kelompok asal) dengan melakukan asesmen awal untuk menentukan kelompok ahli
- Masing-masing kelompok asal berkumpul dengan kelompok yang baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan materi.

Kelompok ahli 1 : meleleh dan membeku
Kelompok ahli 2 : menguap dan mengembun
Kelompok ahli 3 : menyublim dan mengkristal
Kelompok ahli 4 : titik leleh dan titik didih

- Setiap kelompok ahli mempelajari materi dengan membaca buku atau menyimak video youtube <https://youtu.be/zothmv83n5k> selama 20 menit
- Setiap kelompok ahli membuat ringkasan materi yang dipelajari sesuai diskusi dengan sesama kelompok.
- Masing-masing peserta didik Kembali ke kelompok asal kemudian berbagi dengan teman sekelompoknya hasil diskusi dengan kelompok ahli tadi, selama 50 menit.

c. **Penutup**

- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah aktif dan tekun dalam pembelajaran
- Guru memberikan evaluasi jalannya pembelajaran
- Salah seorang peserta didik memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini
- Guru menyampaikan materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam

3. **Asesmen**

Asesmen Formatif	Asesmen Sumatif
Penilaian kinerja diskusi	Tes tertulis

Evaluasi, Pendampingan, dan Pengembangan Profesional

Evaluasi dibutuhkan untuk melihat sejauh mana ketercapaian, kesesuaian tujuan, dan keselarasan di dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kondisi yang berkembang di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin sehingga Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan terimplementasi dengan baik.

Evaluasi berdasarkan proses refleksi dan pemberian umpan balik dilakukan secara terus menerus dalam keseharian belajar mengajar penting dilakukan oleh pendidik. Pendidik dapat melakukan refleksi mandiri terhadap kriteria kesuksesan yang telah ditetapkan (tujuan belajar, Capaian Pembelajaran, dan profil pelajar Pancasila). tujuan evaluasi tersebut untuk mengukur keberhasilan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

Evaluasi difokuskan pada proses dan hasil perkembangan belajar peserta didik selama pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila peserta didik, dengan memperhatikan capaian pembelajaran, profil pelajar Pancasila, dan hasil asesmen pembelajaran .

Berikut diuraikan kegiatan pendampingan, evaluasi dan pengembangan profesional yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

A. Evaluasi

Bentuk Evaluasi	Strategi Evaluasi	Waktu	SDM yang Terlibat	Keterangan
Evaluasi Perencanaan Pembelajaran	Validasi Perencanaan Pembelajaran oleh Pengawas, Kepala Sekolah, atau Komite Pembelajaran Guru-guru yang Perencanaan Pembelajarannya sudah kategori bagus dan sudah memahami dikoordinir untuk menjadi TIM validasi bagi perencanaan pembelajaran guru lain Guru yang belum menyusun perencanaan pembelajaran dilakukan pendampingan khusus	Tanggal 20 – 25 Tiap Bulan	Pengawas Sekolah Kepala Sekolah Komite Pembelajaran	Berkala tiap bulan dan terukur
Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran	Validasi Kelengkapan dan Pemahaman Rencana Pembelajaran Supervisi kegiatan pembelajaran oleh Pengawas Sekolah/ Kepala Sekolah/ Guru Senior Pembinaan Kepala Sekolah berdasarkan hasil Supervisi Tindak lanjut evaluasi Evaluasi oleh peserta didik Evaluasi oleh orang tua	Minimal 1 kali tiap guru dalam 1 semester Juni– Desember	Pengawas Sekolah Kepala Sekolah Komite Pembelajaran Siswa IPM Orang Tua	Semua guru akan mendapatkan evaluasi pembelajaran pada setiap semester Minimal 1 kali dalam 1 semester Evaluasi oleh siswa dan orang tua
Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan	Evaluasi Analisis Konteks: Karakteristik SMP Muhammadiyah Al Mubtahirin Evaluasi Pengorganisasian Pembelajaran	Mei – Juli Setiap Tahun	Pengawas Sekolah Kepala Sekolah Komite Pembelajaran	Setiap Tahun

B. Pendampingan

Bentuk Pendampingan	Strategi Pendampingan	Waktu	SDM yang Terlibat	Keterangan
Pengembangan perangkat ajar	Guru berbagi melalui komite pembelajaran	Secara periodik: 2 mingguan	Kepala Sekolah Pengawas Sekolah Komite sekolah penggerak Narasumber Luar Sekolah Guru	Dikemas dalam bentuk diskusi, workshop/ bimtek berkelanjutan
Pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan bermakna	Guru berbagi melalui MGMP Mapel sekolah			
Pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Dibentuk komunitas praktisi sebagai media berbagi praktik baik pelaksanaan pembelajaran dan pemanfaatan platform merdeka mengajar yang berkhidmat pada peserta didik			
Pengembangan pembelajaran dan penilaian HOTS	Pendekatan Choching berbasis mapel dan berbasis individu			
Pengembangan kemampuan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar				

C. Pengembangan Profesional

Bentuk Pengembangan	Strategi Pengembangan	Waktu	SDM yang Terlibat	Keterangan
Pengembangan Kompetensi	1) IHT Tingkat Sekolah secara berkala Workshop tingkat sekolah secara berkelanjutan Penugasan pada kegiatan MGMP Tingkat Kota Penugasan untuk mengikuti IHT, Workshop atau yang lain yang diselenggarakan oleh Dinas maupun Pihak Swasta	• Awal tahun pelajaran • Awal Semester • Libur Semester	Kepala Sekolah Pengawas Sekolah Narasumber Luar Sekolah Guru	2–4 Kali dalam setahun
Pengembangan kompetensi dalam pelaksanaan pembelajaran				
Pengembangan kompetensi dalam penilaian				
Pengembangan kompetensi dalam perencanaan dan fasilitasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila				
Pengembangan Kompetensi Keilmuan Mata Pelajaran				

Alur Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris Fase D

Sekolah : SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Fase : D

Capaian Pembelajaran per Elemen	Identifikasi Kompetensi dan Konten	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Elemen Menyimak – Berbicara Pada akhir Fase D, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi dan saling bertukar ide, pengalaman, minat, pendapat dan pandangan dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal. Dengan pengulangan dan penggantian kosakata, peserta didik memahami ide utama dan detil yang relevan dari diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik yang telah familiar dan dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah.	KOMPETENSI 1. Menggunakan 2. Memahami 3. Mendiskusikan 4. Menyampaikan 5. Menjelaskan KONTEN • Berinteraksi • Bertukar ide • Bertukar pengalaman, • Minat • Pendapat dan pandangan • Pengulangan dan penggantian kosakata • Ide utama • Detil yang relevan	• Peserta didik mampu menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal. • Peserta didik mampu menyampaikan ide dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal dengan menggunakan bahasa Inggris. • Peserta didik mampu menyampaikan pengalaman dalam berbagai macam konteks dengan menggunakan bahasa Inggris. • Peserta didik mampu menyampaikan minat dengan menggunakan bahasa Inggris dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal. • Peserta didik mampu menyampaikan pendapat dan pandangan dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal dengan menggunakan bahasa Inggris.	7.1. Peserta didik mampu menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal. 7.2. Peserta didik mampu mencari kosakata dari teks familiar dan tidak familiar pada teks berbentuk teks visual, multimodal atau interaktif. 7.3. Peserta didik mampu memahami ide utama dan detil yang relevan dari diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik yang telah familiar dan dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah. 7.4. Peserta didik mampu mendiskusikan ide utama dari teks familiar dan tidak familiar mengenai berbagai macam topik yang telah familiar dan dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah. 7.5. Peserta didik mampu mengkomunikasikan ide dan pengalaman melalui paragraf sederhana.

Mereka terlibat dalam diskusi, misalnya memberikan pendapat, membuat perbandingan dan menyampaikan preferensi. Mereka menjelaskan dan memperjelas jawaban mereka menggunakan struktur kalimat dan kata kerja sederhana.	• Diskusi atau presentasi • Pendapat • Perbandingan • Preferensi	• Peserta didik mampu menjelaskan Ide utama dari topik yang telah familiar dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah. • Peserta didik mampu mendiskusikan detail relevan dari topik yang telah familiar dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah. • Peserta didik mampu menyampaikan perbandingan dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal dengan menggunakan bahasa Inggris. • Peserta didik mampu menyampaikan preferensi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal dengan menggunakan bahasa Inggris. • Peserta didik mampu memahami ide utama dan detail yang relevan dari diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik yang telah familiar dan dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah.	7.6. Peserta didik mampu menunjukkan perkembangan dalam menggunakan kosakata spesifik untuk menyusun paragraf sederhana. 7.7. Peserta didik mampu menggunakan struktur kalimat sederhana untuk menyusun paragraph sederhana. 7.8. Peserta didik mampu menggunakan struktur kalimat sederhana untuk menulis teks persuasi. 7.9. Peserta didik mampu menyajikan dan menjelaskan teks persuasi dengan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa sendiri. 8.1. Peserta didik mampu menyampaikan pendapat dan pandangan dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar formal dan informal dengan menggunakan bahasa Inggris. 8.2. Peserta didik mampu menyampaikan minat dengan menggunakan bahasa Inggris dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal.
--	---	---	---

Capaian Pembelajaran per Elemen	Identifikasi Kompetensi dan Konten	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Elemen Membaca – Memirsa Pada akhir fase D, peserta didik membaca dan merespon teks familiar dan tidak familiar yang mengandung struktur yang telah dipelajari dan kosakata yang familiar secara mandiri. Mereka mencari dan mengevaluasi ide utama dan informasi spesifik dalam berbagai jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk diantaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka mengidentifikasi tujuan teks dan mulai melakukan inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam sebuah teks.	KOMPETENSI 1. Membaca 2. Merespon 3. Mencari 4. Mengevaluasi 5. Mengidentifikasi 6. Menginferensi 7. Memahami Konten • Teks familiar dan tidak familiar • Struktur teks • Kosakata • Ide utama • Informasi spesifik • informasi tersirat	• Peserta didik mampu membaca teks familiar dan tidak familiar berbentuk teks visual, multimodal atau interaktif yang mengandung struktur yang telah dipelajari dengan intonasi dan pronunciation yang benar. • Peserta didik mampu merespon teks familiar dan tidak familiar berbentuk teks visual, multimodal atau interaktif yang mengandung struktur yang telah dipelajari. • Peserta didik mampu mencari kosakata dari teks familiar dan tidak familiar pada teks berbentuk teks visual, multimodal atau interaktif. • Peserta didik mampu mengidentifikasi ide utama dari teks familiar dan tidak familiar. • Peserta didik mampu memahami informasi tersirat dari teks familiar dan tidak familiar. • Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks familiar dan tidak familiar • Peserta didik mampu menginferensi teks familiar dan tidak familiar. • Peserta didik mampu mengevaluasi ide utama dan informasi spesifik dalam berbagai jenis teks.	8.3. Peserta didik mampu menyampaikan perbandingan dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal dengan menggunakan bahasa Inggris. 8.4. Peserta didik mampu menyampaikan pengalaman dalam berbagai macam konteks dengan menggunakan bahasa Inggris. 8.5. Peserta didik mampu merespon teks familiar dan tidak familiar berbentuk teks visual, multimodal atau interaktif yang mengandung struktur yang telah dipelajari. 8.6. Peserta didik mampu menginferensi teks familiar dan tidak familiar 8.7. Peserta didik mampu membuat perencanaan dengan menggunakan kalimat majemuk. 8.8. Peserta didik mampu menggunakan struktur kalimat sederhana untuk menulis dan menyajikan teks imajinasi. 8.9. Peserta didik mampu menjelaskan teks imajinasi dengan menggunakan bahasa Inggris. 8.10. Peserta didik mampu menyusun argument dengan struktur kalimat sederhana.
Elemen Menulis - Mempresentasikan Pada akhir Fase D, peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalaman mereka	Kompetensi 1. Mengkomunikasikan 2. Menunjukkan perkembangan 3. Menggunakan	• Peserta didik mampu mengkomunikasikan ide dan pengalaman melalui paragraf sederhana. • Peserta didik mampu menunjukkan perkembangan dalam menggunakan kosakata spesifik untuk menyusun paragraf sederhana.	9.1 Peserta didik mampu menyampaikan preferensi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal dengan menggunakan bahasa Inggris.

melalui paragraf sederhana dan terstruktur, menunjukkan perkembangan dalam penggunaan kosakata spesifik dan struktur kalimat sederhana. Menggunakan contoh, mereka membuat perencanaan, menulis, dan menyajikan teks informasi, imajinasi dan persuasi dengan menggunakan kalimat sederhana dan majemuk untuk menyusun argumen dan menjelaskan atau mempertahankan suatu pendapat.	4. Merencanakan 5. Menulis 6. Menyajikan 7. Menyusun 8. Menjelaskan Konten • Paragraf sederhana • Kosakata spesifik • Struktur kalimat sederhana • Teks informasi • Teks imajinasi • Teks persuasi • Argumen • Kalimat majemuk	• Peserta didik mampu menggunakan struktur kalimat sederhana untuk menyusun <i>paragraph</i> sederhana. • Peserta didik mampu membuat perencanaan dengan menggunakan kalimat majemuk. • Peserta didik mampu menggunakan struktur kalimat sederhana untuk menulis teks informasi. • Peserta didik mampu menggunakan struktur kalimat sederhana untuk menulis dan menyajikan teks imajinasi. • Peserta didik mampu menggunakan struktur kalimat sederhana untuk menulis teks persuasi. • Peserta didik mampu menyusun <i>argument</i> dengan struktur kalimat sederhana. • Peserta didik mampu menjelaskan teks informasi dengan menggunakan bahasa Inggris. • Peserta didik mampu menjelaskan teks imajinasi dengan menggunakan bahasa Inggris. • Peserta didik mampu menyajikan dan menjelaskan teks persuasi dengan menggunakan bahasa Inggris.	9.2 Peserta didik mampu menyampaikan ide dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal dengan menggunakan bahasa Inggris. 9.3 Peserta didik mampu menjelaskan Ide utama dari topik yang telah familiar dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah. 9.4 Peserta didik mampu membaca teks familiar dan tidak familiar berbentuk teks visual, multimodal atau interaktif yang mengandung struktur yang telah dipelajari dengan intonasi dan pronunciation yang benar. 9.5 Peserta didik mampu memahami informasi tersirat dari teks familiar dan tidak familiar. 9.6 Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks familiar dan tidak familiar. 9.7 Peserta didik mampu mengevaluasi ide utama dan informasi spesifik dalam berbagai jenis teks. 9.8 Peserta didik mampu menggunakan struktur kalimat sederhana untuk menulis teks informasi. 9.9 Peserta didik mampu menjelaskan teks informasi dengan menggunakan bahasa Inggris.
--	--	--	---

Playen, 13 Juli 2024

Mengetahui

Kepala SMP Muhammadiyah Al Mujahidin

Guru Mata Pelajaran

Agus Suroyo, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1050762

Zendy Pradikta, S.Pd.
NBM. 1173553

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN IPS FASE D

Mata Pelajaran : IPS
 Fase : D
 Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
 Tahun pelajaran : 2024/2025

Capaian Pembelajaran per Elemen	Identifikasi Kompetensi dan Konten	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Elemen Pemahaman Konsep: Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian.	KOMPETENSI : - Memahami - Menganalisis - Mengidentifikasi - Menjabarkan - Mendeskripsikan - Menjelaskan KONTEN - Keberadaan diri dan keluarga - Mengenal Lokasi Tempat Tinggal - Sosialisasi dalam Masyarakat - Aktivitas Memenuhi Kebutuhan - Berkenalan dengan Lingkungan sekitar - Pembiasaan Diri Untuk Melestarikan Lingkungan	- Peserta didik dapat mendeskripsikan asal usul Sejarah Keluarga - Peserta didik dapat mengidentifikasi kondisi wilayah Indonesia yang mencakup lokasi (absolut dan relatif), letak, luas, cuaca, iklim dan kondisi geologis - Peserta didik dapat mengidentifikasi komponen peta dan fungsi peta Indonesia - Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian, agen-agen, proses sosialisasi - Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian, jenis-jenis, peran dari Nilai dan Norma - Peserta didik dapat menganalisis faktor penyebab dan contoh terjadinya interaksi antar wilayah - Peserta didik dapat menjelaskan definisi, jenis-jenis, faktor yang mempengaruhi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan	7.1. Peserta didik dapat mendeskripsikan asal usul Sejarah Keluarga 7.2. Peserta didik dapat mengidentifikasi kondisi wilayah Indonesia yang mencakup lokasi (absolut dan relatif), letak, luas, cuaca, iklim dan kondisi geologis 7.3. Peserta didik dapat mengidentifikasi komponen peta dan fungsi peta Indonesia 7.4. Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian, agen-agen, proses sosialisasi 7.5. Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian, jenis-jenis, peran dari Nilai dan Norma 7.6. Peserta didik dapat menganalisis faktor penyebab dan contoh terjadinya interaksi antar wilayah 7.7. Peserta didik dapat menjelaskan definisi, jenis-jenis, faktor yang mempengaruhi Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan

Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif. Elemen Keterampilan proses: Pada akhir fase ini, Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan.	7. Pembiasaan Diri dalam Kebutuhan dan Kelangkaan 8. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam 9. Aktivitas Kegiatan Ekonomi 10. Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi 11. Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat 12. Permasalahan Kehidupan Sosial Budaya 13. Pemberdayaan Masyarakat 14. Peranan Komunitas dalam Kehidupan Masyarakat	• Peserta didik mampu membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis (sejarah awal pembentukan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam) • Peserta didik mampu memahami sebab dan akibat pencemaran air, udara dan tanah • Peserta didik dapat mengenal/ mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara dan asal muasal bangsa Indonesia dan persebaran bangsa Indonesia pada aspek sosial-ekonomi • Peserta didik mampu menganalisis kebutuhan manusia yang tidak terbatas, faktor dan dampak ekonomi atas kelangkaan SDA • Peserta didik mampu mengidentifikasi potensi SDA, langkah pencegahan kelangkaan sumberdaya dan mengevaluasi masalah pokok ekonomi • Peserta didik dapat menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu Buddha dan Islam • Peserta didik dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat (Produksi, Distribusi dan Konsumsi) dan pelakunya • Peserta didik dapat menjelaskan keragaman sosial budaya, diferensiasi, stratifikasi dan permasalahan sosial budaya di masyarakat • Peserta didik dapat mengidentifikasi pemberdayaan dan peranan komunitas masyarakat	7.8. Peserta didik mampu membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis (sejarah awal pembentukan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam) 7.9 Peserta didik mampu memahami sebab dan akibat pencemaran air, udara dan tanah 7.10 Peserta didik dapat mengenal/ mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara dan asal muasal bangsa Indonesia dan persebaran bangsa Indonesia pada aspek sosial-ekonomi 7.11 Peserta didik mampu menganalisis kebutuhan manusia yang tidak terbatas, faktor dan dampak ekonomi atas kelangkaan SDA 7.12 Peserta didik mampu mengidentifikasi potensi SDA, langkah pencegahan kelangkaan sumberdaya dan mengevaluasi masalah pokok ekonomi 7.13 Peserta didik dapat menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu Buddha dan Islam 7.14 Peserta didik dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat (Produksi, Distribusi dan Konsumsi) dan pelakunya 7.15 Peserta didik dapat menjelaskan keragaman sosial budaya, diferensiasi, stratifikasi dan permasalahan sosial budaya di masyarakat 7.16 Peserta didik dapat mengidentifikasi pemberdayaan dan peranan komunitas masyarakat
--	--	---	---

Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non- digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.			
---	--	--	--

	KOMPETENSI : 1. Memahami 2. Menganalisis 3. Mengidentifikasi 4. Menjabarkan 5. Mendeskripsikan 6. Menjelaskan KONTEN 1. Kondisi geografis Negara-negara ASEAN 2. Potensi SDM 3. Interaksi dan dampak Interaksi antarruang 4. Pengaruh interaksi sosial, pluralitas, konflik dan integrasi 5. Perdagangan antar daerah, antar pulau dan antar Negara (ekspor-impor) 6. Ekonomi maritim dan agricultural 7. Kedatangan bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia 8. Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan	• Peserta didik menjelaskan perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan Negara-negara ASEAN • Peserta didik menjelaskan keunggulan geostrategis Negara-negara ASEAN • Peserta didik mengidentifikasi keunggulan SDA Negara-negara di ASEAN • Peserta didik mengidentifikasi Sumber Daya Manusia (jumlah, sebaran, dan komposisi, pertumbuhan, kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, keragaman etnik (aspek-aspek budaya • Peserta didik mengidentifikasi pengaruh mobilitas sosial terhadap budaya dan memetakan penyebaran • Peserta didik mengemukakan permasalahan konflik sosial dalam pluralitas budaya dan cara mengatasinya • Peserta didik menganalisis permasalahan konflik sosial dan cara mengatasinya • Peserta didik menjelaskan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antarruang di Indonesia dan ASEAN • Peserta didik mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.	8.1 Peserta didik menjelaskan perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan Negara-negara ASEAN 8.2 Peserta didik menjelaskan keunggulan geostrategis Negara-negara ASEAN 8.3 Peserta didik mengidentifikasi keunggulan SDA Negara-negara di ASEAN 8.4 Peserta didik mengidentifikasi Sumber Daya Manusia (jumlah, sebaran, dan komposisi, pertumbuhan, kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, keragaman etnik (aspek-aspek budaya 8.5 Peserta didik mengidentifikasi pengaruh mobilitas sosial terhadap budaya dan memetakan penyebaran 8.6 Peserta didik mengemukakan permasalahan konflik sosial dalam pluralitas budaya dan cara mengatasinya 8.7 Peserta didik menganalisis permasalahan konflik sosial dan cara mengatasinya 8.8 Peserta didik menjelaskan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antarruang di Indonesia dan ASEAN 8.9 Peserta didik mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.
--	--	--	--

		• Peserta didik menjelaskan proses kedatangan bangsa Eropa • Peserta didik mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia • Peserta didik mengidentifikasi dampak dari kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia • tumbuhnya semangat kebangsaan • Peserta didik mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam masyarakat pada masa penjajahan bangsa barat • Peserta didik mempublikasikan hasil telaah tentang dampak kedatangan Bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia • Peserta didik menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai	8.10 Peserta didik menjelaskan proses kedatangan bangsa Eropa 8.11 Peserta didik mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia 8.12 Peserta didik mengidentifikasi dampak dari kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia 8.13 Peserta didik mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam masyarakat pada masa penjajahan bangsa barat 8.14 Peserta didik mempublikasikan hasil telaah tentang dampak kedatangan Bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia 8.15 Peserta didik menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan
--	--	---	---

	KOMPETENSI : - Memahami - Menganalisis - Mengidentifikasi - Menjabarkan - Mendeskripsikan - Menjelaskan KONTEN : - Letak dan luas Benua Asia dan benua lainnya di Dunia berdasarkan regionnya. - Perubahan sosial budaya - Globalisasi - Perdagangan internasional - Ekonomi kreatif dan industri kreatif - Perkembangan politik, ekonomi, budaya di Indonesia pada masa Kemerdekaan, Demokrasi Parlementer, demokrasi terpimpin, orde baru, dan reformasi.	- peserta didik menunjukkan letak dan luas Benua Asia dan benua lainnya. - Peserta didik mengidentifikasi region dan karakteristik Benua Asia dan benua lainnya di dunia. - Peserta didik menjelaskan perubahan sosial - peserta didik mengidentifikasi globalisasi di berbagai bidang kehidupan. - peserta didik menjelaskan konsep perdagangan internasional - peserta didik mengidentifikasi faktor, manfaat dan hambatan perdagangan internasional - peserta didik menganalisis hubungan perdagangan internasional dengan migrasi penduduk, transportasi dan lembaga sosial/ekonomi - peserta didik mendeskripsikan konsep ekonomi kreatif dan industri kreatif - peserta didik mengidentifikasi perkembangan politik, ekonomi, budaya di Indonesia pada masa kemerdekaan, Demokrasi Parlementer, Demokrasi Terpimpin, Orde Baru dan Reformasi. - Peserta didik menganalisis perkembangan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan, Demokrasi Parlementer, Demokrasi Terpimpin, Orde Baru, dan Reformasi.	- peserta didik menunjukkan letak dan luas Benua Asia dan benua lainnya. - Peserta didik mengidentifikasi region dan karakteristik Benua Asia dan benua lainnya di dunia. - Peserta didik menjelaskan perubahan sosial - peserta didik mengidentifikasi globalisasi di berbagai bidang kehidupan. - peserta didik menjelaskan konsep perdagangan internasional - peserta didik mengidentifikasi faktor, manfaat dan hambatan perdagangan internasional - peserta didik menganalisis hubungan perdagangan internasional dengan migrasi penduduk, transportasi dan lembaga sosial/ekonomi - peserta didik mendeskripsikan konsep ekonomi kreatif dan industri kreatif - peserta didik mengidentifikasi perkembangan politik, ekonomi, budaya di Indonesia pada masa kemerdekaan, Demokrasi Parlementer, Demokrasi Terpimpin, Orde Baru dan Reformasi. - Peserta didik menganalisis perkembangan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan, Demokrasi Parlementer, Demokrasi Terpimpin, Orde Baru, dan Reformasi.
--	---	--	--

MODUL AJAR

bahasa Inggris

SMP MUHAMMADIYAH
AL MUJAHIDIN

SEKOLAH
PENGGERAK



Informasi Umum	
A. Identitas Sekolah	
Nama Penyusun	Zendy Pradikta, S.Pd.
Asal Sekolah	SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
Tahun Pelajaran	2021/2024
Jenjang Sekolah	Sekolah Menengah Pertama
Materi	Descriptive Text
Fase	D
Elemen	Menyimak-Berbicara
Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase D, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam konteks yang lebih beragam dan dalam situasi formal dan informal, berbagai jenis teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, teks khusus (pesan singkat, iklan) dan teks asli menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini.
Alokasi waktu	2 x 40 menit
B. Kompetensi Awal	
Kompetensi Awal Adjective Simple Present Tense Definition of Descriptive Text	
C. Profil Pelajar Pancasila	
Gotong royong	Bekerja sama mencari informasi lebih tentang materi yang diberikan dalam grup.
Mandiri	Melakukan proses brainstorming pada kegiatan awal pembelajaran.
Kreatif	Menyusun teks deskriptif sederhana dengan menggunakan kalimat sendiri sesuai minat dan bakatnya
Bernalar kritis	Mengidentifikasi ide pokok, informasi detail, dan informasi tersirat dari sebuah Descriptive text.

D. Sarana dan Prasarana	
Media	Lembar kerja peserta didik, laptop, TV LED.
Sumber Belajar	Lembar kerja peserta didik, laman <i>e-learning</i> , <i>e-book</i> , buku bacaan, YouTube.
E. Target Peserta Didik	
Reguler	Peserta didik mampu memahami informasi yang didengar dalam <i>descriptive</i> teks.
Dengan kesulitan belajar	Peserta didik mampu memahami <i>descriptive</i> teks.
Pencapaian tinggi	Peserta didik mampu menyusun <i>descriptive</i> teks dan mempresentasikannya dengan percaya diri.
F. Model Pembelajaran	
Project Based Learning dan Games	
Komponen Inti	
A. Tujuan Pembelajaran	
1. Mengidentifikasi adjective/kata sifat yang terdapat dalam teks.	
2. Menyebutkan beberapa ciri dari suatu binatang/benda/orang dan mengucapkan dengan <i>pronunciation</i> yang benar	
3. Menganalisa struktur teks yang terdapat dalam teks deskriptif.	
4. Merancang teks deskriptif sederhana	
5. Mempresentasikan hasil karya teks deskriptif sederhana yang telah dibuat secara mandiri.	
B. Pemahaman Bermakna	
Teks deskriptif adalah teks yang menjelaskan suatu benda, binatang, maupun orang secara spesifik (khusus)	
C. Pertanyaan Pemantik	
- Do you know the person in the picture? Who is she/he?	
- What is he/she doing?	
- What are his/her characteristics?	

D. Persiapan Pembelajaran	
- Guru menyusun LKPD	
- Guru menyusun instrumen asesmen yang digunakan	
- Guru melakukan tes assessment awal	
E. Kegiatan Pembelajaran	
PERTEMUAN 1	
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam pembuka dan mengajak berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru memberi apersepsi tentang materi yang akan dipelajari. 4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang dipelajari 7. Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari. 8. Guru menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan.
Inti	Orientasi peserta didik pada masalah Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan (stimulus) tentang materi yang akan dipelajari dengan cara mengamati gambar yang berhubungan dengan materi
	Mengorganisasi peserta didik 1. Peserta didik dikelompokkan berdasarkan hasil asesmen kesiapan awal siswa (diferensiasi proses) dengan ketentuan sebagai berikut; Peserta didik dengan nilai dibawah 70 = ■ Dengan bimbingan guru, secara berkelompok siswa mencari kata sifat/adjective untuk mendeskripsikan orang (hair/height/build and characteristic) ■ Peserta didik menyusun kalimat sederhana dengan menggunakan kosakata yang mereka cari/temukan untuk mendeskripsikan orang. ■ Secara berkelompok, siswa mengerjakan lampiran 2. ■ Peserta didik dengan nilai diatas 70 ■ Dengan bimbingan guru, siswa mendeskripsikan artis/tokoh terkenal sesuai yang diminatinya dengan menggunakan bahasa sendiri.

Inti	Membimbing Penyelidikan Individu 1. Peserta didik diberikan LKPD 2. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan terkait teks deskriptif berdasarkan gaya belajar masing masing. 3. Peserta didik menemukan informasi rinci terkait teks deskriptif.
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 1. Peserta didik bersama dengan guru melakukan diskusi kelas untuk menganalisis hasil jawaban dan menyamakan persepsi tentang materi yang dipelajari.
Penutup	1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mereview pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama.
PERTEMUAN 2	
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam pembuka dan mengajak berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru memberi apersepsi tentang materi yang akan dipelajari 4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menanyakan kondisi kesehatan 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi yang dipelajari 7. Guru menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Inti	Orientasi peserta didik pada masalah Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan (stimulus) tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
	Mengorganisasi peserta didik 1. Peserta didik dikelompokkan dari hasil tes psikologi berdasarkan gaya belajar 2. Peserta didik secara berkelompok menjelaskan cara membuat teks deskriptif sederhana dan fitur bahasa yang digunakan.
	Membimbing Penyelidikan Individu 1. Peserta didik diberikan LKPD 2. Peserta didik membuat teks deskriptif sederhana tentang hewan (ciri ciri hewan) secara mandiri. 3. Peserta didik mempresentasikan teks deskriptif sederhana yang telah dibuat secara mandiri.
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Peserta didik bersama dengan guru melakukan diskusi kelas untuk menganalisis hasil jawaban dan menyamakan persepsi tentang materi yang dipelajari.
Penutup	1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mereview pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama.
F. Assessment	
Asesmen non kognitif	1. Apa yang sedang kamu rasakan saat ini? 2. Bagaimana perasaanmu saat belajar sendiri di rumah? 3. Hal apa yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan? 4. Apa yang kamu inginkan dalam pembelajaran hari ini?

Asesmen kognitif	1. Click the video link below and watch it! https://www.youtube.com/watch?v=D3R4WRdGs1M https://www.youtube.com/watch?v=lgu_LmG1I4Y 2. What does the video tell us about? 3. What tenses and language features we use in descriptive text?
Asesmen Formatif	1. Kuis 2. Unjuk kerja 3. Penilaian harian
Assesmen Sumatif	Penilaian Akhir Semester
G. Pengayaan dan Remedial	
■ Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan sangat baik, yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatannya lebih tinggi. ■ Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik, yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik . (Materi pengayaan dan remedial terlampir)	
H. Refleksi Peserta Didik dan Guru	
■ Apakah model pembelajaran yang saya gunakan sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik. ■ Apakah semua peserta didik nyaman belajar dalam kelompoknya? ■ Pada bagian mana dari materi ini peserta didik mudah memahami? ■ Bagaimana kesesuaian durasi waktu dan tujuan belajar yang ingin dicapai pada pembelajaran ini?	

Lampiran
A. Lembar Kerja Peserta Didik
■ Terlampir
B. Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik
■ Lembar Kerja Peserta Didik ■ E-Book bahasa Inggris kelas 7 ■ https://www.youtube.com/watch?v=D3R4WRdGs1M
C. Glosarium
■ Teks deskriptif adalah teks yang digunakan untuk menjelaskan suatu benda, binatang ataupun orang secara spesifik.
D. Daftar Pustaka
■ Rulani, Yuli, dkk. 2018. <i>When English Rings A Bell</i>. Jakarta. Pusat Perbukuan Kemendikbud. ■ Puchta, Herbert. 2021. <i>English in Mind Starter Book Edition</i>. Jakarta. Pusat Perbukuan Kemendikbud. ■ Mukarto, dkk. 2019. <i>English On Sky</i>. Jakarta. Erlangga.

LAMPIRAN ASESMEN
KESIAPAN AWAL SISWA



Look at the person in the picture! Do you know her?
See if you agree with the sentences about her below.

No	Sentences	Agree	Disagree
1	She is short		
2	She is slim		
3	She has white skin		
4.	She is a junior high school student		
5.	She has short hair		
6.	She looks smart		
7.	She is wearing batik pants		
8.	She has a pointed nose		

Listen to a short dialog and try to complete it!

Aurelia : Who's that ... (1) over there, Hannah?

Hannah : That? Er, that's my ... (2), Jam.

Aurelia : Your brother?

Hannah : Yes, and that's his ... (3) Lucy. The pretty girl with the long, ... (4)

Aurelia : Oh right. So, you've got a brother?

Hannah : No, I've got ... (5) brothers. Jam and Alex.

Aurelia : Really? ... and ... how old is Alex?

Hannah : Alex and Jam are ... (6), they're both ... (7)

Aurelia : 15, mmm ... and does Alex look ... (8) Jam?

Hannah : They're exactly the same! They're both ... (9) and thin. They've both got short
brown hair, green eyes and big ears!

Aurelia : They're not big, I think they're ... (10) And ... has Alex got a girlfriend?

Listen again to the dialog and write T (TRUE) or F (FALSE) about the text!

1. Aurelia and Hannah are talking about Aurelia's sister. [..F..]
2. Lucy is Hannah's friend. [.....]
3. Lucy is beautiful [.....]
4. Jam and Alex are different. [.....]
5. Jam has a girlfriend. [.....]
6. Alex has a big body. [.....]
7. Jem is the same age as Alex. [.....]
8. Aurelia seems interested in Alex. [.....]
9. Hannah has two brothers. [.....]
10. In the dialog Hannah describes her brothers. [.....]

NAME :

CLASS

:

Activity 1

Find in the texts the words which have the same meaning with the following words

- a. Male sibling =
- b. Athletic body =
- c. Similar =
- d. Pleasant =
- e. Humorous =
- f. Unstable mood =

Activity 2

Read the text and answer the questions that follow. I'm going to talk about my brother.

He's well-built and quite tall. He has short, dark brown hair and actually, he really looks like me. People usually ask if we are twins, although he's younger than me.

He always makes me laugh, he's a very funny person and everybody feels comfortable around him.

Now we're living a bit far from each other, but it's always nice when we meet up: we watch series and geek movies.

However, he's so moody! But I couldn't live without him, we get on really well.

Questions

1. Who is described in the text?
2. Is the person described above short and fat?
3. What kind of hair does the person have?
4. Why do people think that the writer and his brother are twins?
5. What characteristics does the writer's brother have?
6. Does the writer live in the same house with his brother now?
7. Does the writer think his brother is a boring person?
8. Is the writer's brother a quiet person?
9. What does the writer often do with his brother when they meet?
10. What can you say about the writer's relationship with his brother?

Activity 3

Reread the text and complete the following table

No	Parts of the text	Select the suitable ones
1	I'm going to talk about my brother.	A. The purpose of writing B. Telling us who he wants to describe C. informing who will describe the brother D. Identification E. retelling the experience of his brother
2	He's well-built and quite tall. He has short, dark brown hair and actually, he really looks like me. People usually ask if we are twins, although he's younger than me.	A. Identity B. description of personality C. a description of physical appearance D. description of hobby
3	He always makes me laugh, he's a very funny person and everybody feels comfortable around him.	A. Identity B. description of personality C. a description of physical appearance D. description of hobby
4	Now we're living a bit far from each other, but it's always nice when we meet up: we watch series and geek movies.	A. Identity B. description of habit C. a description of physical appearance D. description of hobby
5	However, he's so moody! But I couldn't live without him, we get on really well.	A. Identity B. description of personality C. a description of how he loves his brother D. description of hobby

Modul Ajar

Ilmu Pengetahuan Sosial

Identitas Modul

Nama Penyusun	Riastuti Puspandari, S.Pd
Institusi	SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
Tahun Ajaran	2021/2024
Jenjang sekolah	Fase D (SMP)
Kelas	VII
Alokasi Waktu	4 Jam Pelajaran

Kompetensi Awal	Memahami Keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial
Profil Pelajar Pancasila	Peserta didik diharapkan mampu memiliki sikap Mandiri dan Bernalar Kritis
Sarana dan Prasarana	Video Pembelajaran, Hp/laptop, Buku referensi, e book, LCD proyektor, Buku IPS Kelas VII, Gambar Kondisi Wilayah di Indonesia, Alat Tulis, Kertas HVS/Buku Gambar/media HP/Laptop)
Target Peserta Didik	Peserta didik regular
Model Pembelajaran	Luring

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat memahami bahwa

1. Mengidentifikasi kondisi wilayah Indonesia yang mencakup lokasi (absolut dan relatif), letak, luas, cuaca, iklim dan kondisi geologis

B. Pemahaman Bermakna

Setelah mempelajari materi ini, ada beberapa manfaat yang diperoleh oleh peserta didik yaitu:

Mempelajari lokasi suatu wilayah di permukaan bumi dapat mempengaruhi wilayah di sekitarnya, contohnya letak relatif adalah suatu tempat yang terletak di tepi jalan raya memiliki harga yang lebih mahal. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kalian mengetahui apa itu letak relatif dan letak absolut ?
2. Apa pengaruh lokasi relatif dalam kehidupan ?
3. Mengapa lokasi relatif bersifat dinamis ? Mengapa lokasi absolut bersifat tetap ?
4. Bagaimana letak dan luas wilayah Indonesia?
5. Bagaimana cuaca dan iklim di Indonesia ?
6. Apakah ada perbedaan antara kondisi astronomis, geografis dan geologis wilayah di Indonesia?

D. Persiapan Mengajar

1. Mempersiapkan lembar kerja siswa pada LMS Ruang Belajar
2. Memahami hal-hal penting mengenai Lokasi suatu wilayah di Permukaan Bumi
3. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti video pembelajaran

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

1. Pendahuluan

- Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
- Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa.
- Guru memberi motivasi kepada peserta didik.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik tentang materi pembelajaran yang berkaitan dengan kondisi wilayah di Indonesia, misalnya mengapa di sekitar kita banyak gunung api? Mengapa udara di daerah kita terasa panas?
- Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Peserta didik menyimak, Guru menyampaikan lingkup penilaian, dan teknik penilaian yang akan digunakan

2. Inti

- Guru menunjukan peta yang menunjukkan keadaan geologi, bentuk muka bumi dan iklim Indonesia
- Peserta didik mengamati peta yang ditampilkan
- Guru meminta peserta didik untuk menyimak video pembelajaran pada link <https://www.youtube.com/watch?v=z1EXxrUMGsA&t=454s>
- Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki sesuai dengan dokumen hasil tes psikologi siswa.
- Peserta didik yang memiliki kecerdasan visual akan melihat video sambil mengerjakan LKPD
- Peserta didik yang memiliki kecerdasan auditori akan diberikan kebebasan untuk berdiskusi secara berkelompok sambil mengerjakan LKPD
- Peserta didik yang memiliki kecerdasan kinestetik akan diberikan tugas untuk mencari materi yang sudah ditempel guru pada lokasi sekitar kelas dan mengumpulkannya untuk membantu mengerjakan LKPD.
- Guru dan Peserta didik berdiskusi tentang apa yang didapat melalui video pembelajaran dan menyampaikan pertanyaan dari hal yang belum dipahami
- Guru memberikan tugas dan membimbing peserta didik mengerjakan LKPD
- Peserta didik mengidentifikasi kondisi wilayah Indonesia yang mencakup letak, luas, cuaca, iklim dan kondisi geologis. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa kondisi wilayah Indonesia memiliki peluang dan tantangan yang berdampak pada kehidupan
- Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya bagaimana peluang dan tantangan kondisi wilayah Indonesia?
- Guru memastikan peserta didik mengumpulkan hasil laporan tertulis dan hasil analisis informasi yang didapat terkait kondisi wilayah Indonesia

3. Penutup

- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah aktif dan tekun dalam pembelajaran
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan
 - e. Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggungjawab?
 - f. Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
 - g. Apakah aku sudah mencantumkan sumber referensi dalam karyaku?
- Salah seorang peserta didik memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini
- Mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang pemahaman lokasi melalui peta
- Doa dan Penutup

Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran:

- Siswa mampu menjelaskan Kondisi wilayah Indonesia

Proses Asesmen:

- Guru melakukan pengamatan selama diskusi dan mencatat pertanyaan, tanggapan serta gagasan yang menarik
- Guru memeriksa lembar kerja Kondisi Wilayah Indonesia

F. Asesmen	
Jenis	bentuk
• Asesmen awal • Asesmen formatif • Asesmen sumatif	• Lisan • Sikap • Essay

G. Pengayaan dan Remedial	
Pengayaan	Remedial
• Literasi digital tentang Kondisi Wilayah Indoensia • Setelah membaca anak diminta menuliskan refleksi tentang apa yang dapat ia serap dari bacaan tersebut dan hal baru apa yang mereka peroleh	• Siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran diberikan remedial teaching sesuai gaya belajar dan bakat minat mereka pada materi yang nilainya masih belum tuntas • Diberi tugas sesuai passion mereka

H. Refleksi Peserta Didik dan Pendidik
Jika dengan kegiatan pembelajaran ini peserta didik banyak yang tidak mencapai kompetensinya, maka metode pembelajaran dapat diganti dengan yang lain disesuaikan dengan gaya belajar siswa.

Lampiran

Lampiran 1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Lembar Aktivitas 5 **Aktivitas Kelompok**

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
2. Indonesia terletak antara 6°LU-11°LS dan 95°BT-141°BT. Selain itu, negara kita terletak di antara Samudra Pasifik dan Samudra Atlantik serta memiliki relief dan topografi yang kompleks. Jelaskan peluang dan tantangan letak geografis Indonesia!
3. Perhatikan bacaan berikut:

Kondisi geologis Indonesia dapat memberikan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif tersebut yaitu Indonesia menjadi negara yang rawan terjadi bencana alam seperti gempa bumi. Wilayah yang rawan ini merupakan wilayah yang berada dekat dengan jalur pegunungan aktif yang membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera.



Gambar 1.6
Dampak gempa
Jogja Mei 2006
Sumber: Nuklita/Wikimedia
Commons, a/CC-BY 3.0

Yogyakarta merupakan salah satu wilayah yang rawan terjadi gempa bumi tektonik karena letaknya yang dekat dengan Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2019) wilayah yang terdampak paling parah akibat gempa bumi di Yogyakarta tahun 2006 adalah Kabupaten Bantul. Jumlah korban jiwa meninggal sebanyak 4.141 jiwa. Sebanyak 208.991 unit rumah rusak ringan hingga berat. Sektor pendidikan juga terdampak akibat bencana tersebut. Jumlah sekolah yang hancur sebanyak 197 sekolah dan 765 sekolah dalam kondisi rusak ringan hingga berat.
4. Sebutkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko bencana gempa bumi!

A. Kesimpulan

.....
..

.....
..

.....
..

B. Refleksi Diri

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?

.....
....

.....
....

.....
....

2. Apa yang masih membuat kamu bingung?

.....
....

.....
....

.....
....

3. Bagaimana perasaanmu setelah belajar hari ini?

.....
..

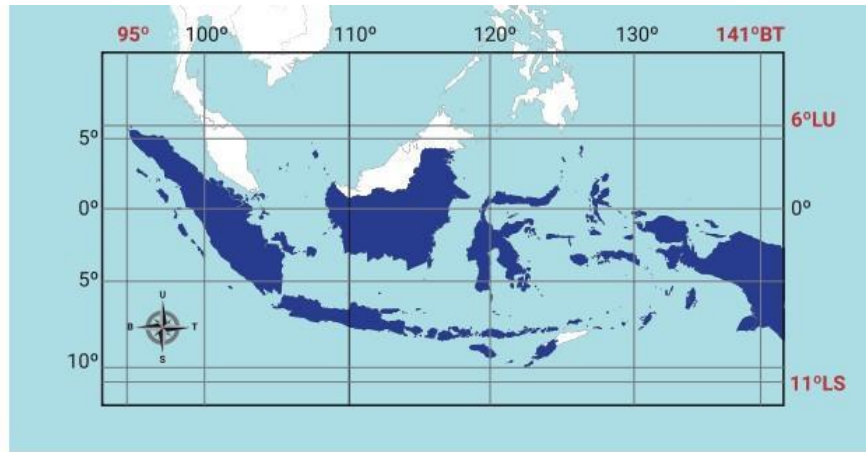
.....
..

.....
..

Lampiran 2. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

1. Lokasi

Untuk memahami lokasi, kalian perhatikan gambar peta Indonesia berikut ini !
Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah !



Gambar 1.1 Letak astronomis Indonesia

Isilah titik-titik berikut berdasarkan data pada gambar!

Batas utara		°LU
Batas selatan	11	°LS
Batas barat		°BT
Batas timur		°BT

Lokasi merupakan letak objek di permukaan bumi. Lokasi dibedakan menjadi lokasi absolut dan lokasi relatif. Lokasi absolut merupakan letak yang bersifat tetap terhadap sistem koordinat. Contoh dari lokasi absolut yaitu Indonesia terletak pada 6°LU–11°LS dan 95°BT–141°BT. Letak ini tidak akan berubah selama sistem koordinat yang digunakan sebagai dasar perhitungan masih menggunakan garis ekuator dan meridian Greenwich.

Lokasi relatif merupakan letak tempat yang dapat berubah karena keadaan di sekitarnya. Sebagai contoh, awalnya Kabupaten Tanatidung termasuk dalam Provinsi Kalimantan Timur, tetapi saat ini merupakan Kabupaten di Provinsi Kalimantan Utara. Selain itu, lokasi relatif memiliki pengaruh pada nilai suatu objek. Lokasi di dekat jalan raya memiliki harga tanah yang lebih mahal tetapi kurang sesuai untuk tempat tinggal karena suara bising dan bahaya polusi udara dari kendaraan bermotor. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lokasi yang berkaitan dengan keadaan sekitarnya memiliki kelebihan dan kekurangan.

2. Kondisi Wilayah Indonesia

a. Letak dan Luas

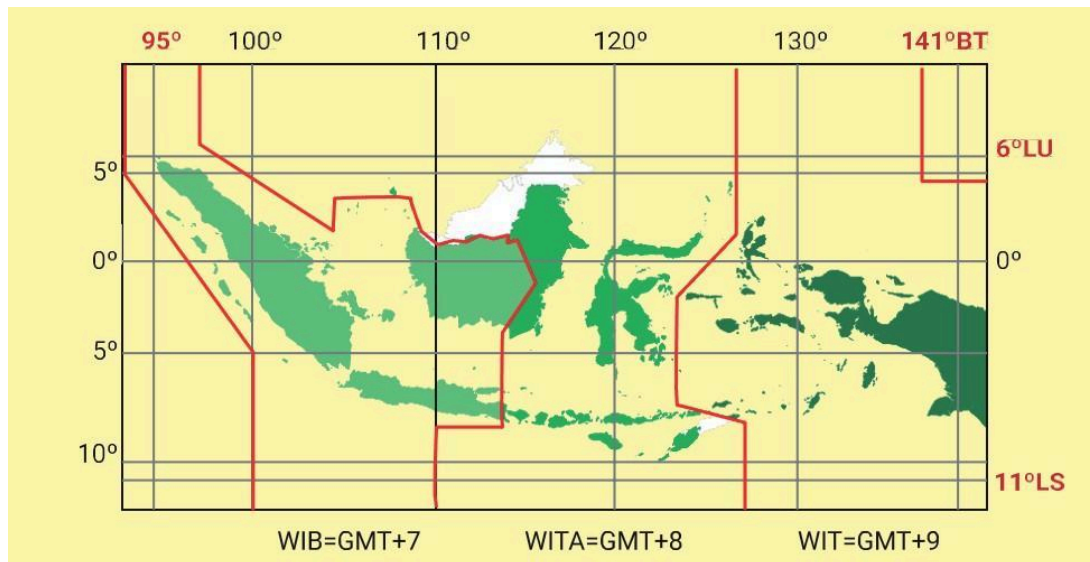
Indonesia adalah negara terluas di Asia Tenggara dengan luas daratan sebesar 1.910.932,37 km² dan luas lautan mencapai 5,8 juta km² (Kemenko Maritim, 2019). Letak geografis adalah posisi suatu wilayah berdasarkan kenyataan di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia berada di antara dua benua dan dua samudra yaitu Benua Asia dan Australia serta Samudra Hindia dan Pasifik. Letak geografis tersebut memberikan keuntungan bagi Indonesia seperti:

- Indonesia menjadi jalur perdagangan internasional
- Memiliki kebudayaan yang beragam, salah satunya bahasa, karena adanya akulturasi budaya asing dan lokal.
- Transportasi laut semakin berkembang dan mendapat perhatian karena sebagai jalur perdagangan internasional.



Gambar 1.2 Peta resmi Negara Kesatuan Republik Indonesia

Letak astronomis merupakan posisi suatu tempat yang didasarkan pada garis lintang dan bujur. Garis lintang merupakan garis khayal yang melingkari bumi secara horizontal. Garis bujur merupakan garis khayal yang melingkari bumi secara vertikal serta menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan. Sebagai contoh, Indonesia memiliki letak astronomis 6°LU–11°LS dan 95°BT– 141°BT. Dampak letak ini menyebabkan perbedaan waktu sehingga terdapat tiga pembagian zona waktu di Indonesia.



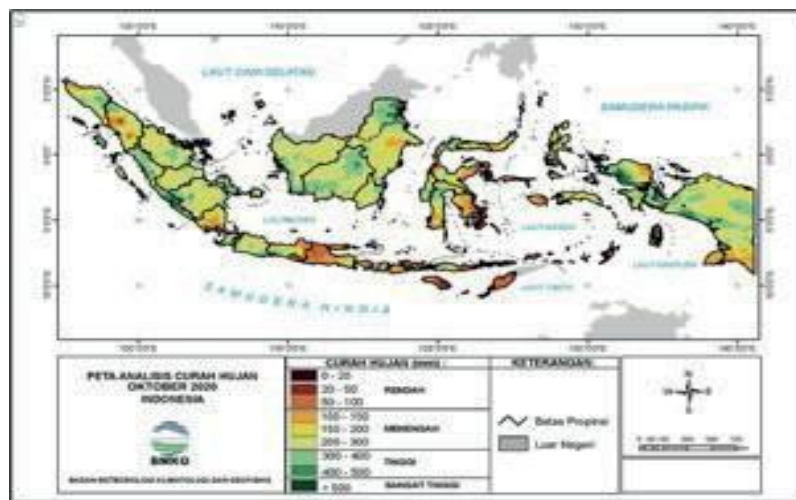
Gambar 1.3 Pembagian zona waktu di Indonesia

Penetapan tiga zona waktu seperti sekarang ini dimulai sejak 1 Januari 1988. Penetapan zona waktu tersebut menyebabkan perbedaan waktu beribadah, jam beraktivitas, dan tantangan komunikasi antarzona waktu. Berikut merupakan pembagian wilayah berdasarkan zona waktu di Indonesia:

1. Waktu Indonesia Barat (WIB)
Zona waktu ini berdasarkan garis meridian pangkal 105°BT. Wilayah zona waktu ini mencakup provinsi di Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.
2. Waktu Indonesia Tengah (WITA)
Zona waktu ini didasarkan pada meridian pangkal 120°BT. Cakupan wilayahnya meliputi Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), dan provinsi-provinsi di Pulau Sulawesi.
3. Waktu Indonesia Timur (WIT)
Zona waktu yang didasarkan pada meridian pangkal 135°BT. Wilayah zona waktu ini mencakup provinsi di Pulau Papua dan Maluku.

b. **Cuaca dan Iklim**

Cuaca merupakan kondisi rata-rata udara di suatu wilayah yang relatif sempit dan dalam waktu yang singkat. Sedangkan iklim merupakan kondisi cuaca rata-rata tahunan pada wilayah dengan cakupan yang luas. Contoh dari cuaca yaitu: suhu udara di Kabupaten Bantul pagi ini mencapai 24 oC, kemarin Kabupaten Berastagi diguyur hujan deras, sore ini terjadi hujan lebat disertai angin di Kabupaten Bogor dengan arah angin dari selatan dan kecepatan mencapai 25 km/jam. Contoh iklim yaitu: Indonesia ber- iklim tropis, pada tahun 2017 suhu udara rata-rata di Yogyakarta yaitu 26,05 °C, dan rata-rata curah hujan terjadi pada bulan November sebanyak 692,50mm³.



Gambar 1.4 Peta curah hujan di Indonesia Oktober 2020

Indonesia memiliki iklim tropis yang terdiri dari dua musim yaitu musim hujan dan kemarau. Musim hujan biasa terjadi antara Oktober- Maret, sedangkan musim kemarau terjadi antara bulan April-September. Arus angin yang banyak mengandung uap air bergerak dari Samudra Pasifik melewati Laut Cina Selatan menyebabkan musim hujan di Indonesia terutama wilayah bagian barat. Semakin ke timur curah hujan semakin rendah karena hujan telah banyak jatuh dan menguap di bagian barat.

Keadaan iklim dapat diamati dengan memperhatikan unsur-unsur cuaca dan iklim. Unsur-unsur tersebut antara lain, penyinaran matahari, suhu udara, kelembaban udara, angin, dan hujan. Iklim berpengaruh dalam kehidupan manusia seperti pada sektor pertanian. Tanaman tropis memiliki banyak varietas yang kaya akan hidrat arang terutama tanaman bahan makanan pokok. Berikut pengaruh unsur-unsur iklim terhadap tanaman:

- **Penyinaran matahari**
Penyinaran matahari adalah lamanya matahari bersinar cerah yang dihitung dari matahari terbit hingga terbenam. Lamanya penyinaran matahari dapat memengaruhi fotosintesis tanaman dan dapat meningkatkan suhu udara.
- **Suhu**
Suhu merupakan derajat panas atau dingin yang diukur dengan skala tertentu. Pengaruh suhu terhadap tanaman yaitu mengurangi kadar air sehingga cenderung menjadi kering.
- **Kelembaban**
Kelembaban udara adalah kemampuan udara dalam mengandung uap air. Tingkat kelembaban udara dipengaruhi kandungan jumlah uap air dalam udara. Pengaruh kelembaban udara terhadap tanaman yaitu membatasi hilangnya air.
- **Angin**
Angin adalah pergerakan alami udara yang sejajar dengan permukaan bumi. Faktor terjadinya angin yaitu perbedaan tekanan atmosfer dari satu tempat dengan tempat lainnya. Pengaruh angin terhadap tanaman yaitu membantu proses penyerbukan secara alami, mengurangi kadar air.
- **Curah Hujan**
Curah hujan merupakan intensitas air hujan yang jatuh ke permukaan bumi akibat kondensasi selama periode waktu tertentu. Pengaruh hujan terhadap tanaman yaitu dapat meningkatkan kadar air dan mengikis tanah.

c. **Kondisi Geologis**

Letak geologis adalah posisi suatu wilayah yang didasarkan pada struktur geologi atau susunan batuan di sekitarnya. Secara geologis, Indonesia dilalui dua jalur pegunungan dunia yaitu Pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Letak tersebut menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung api aktif. Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera. Jumlah gunung aktif di Indonesia sebanyak 127 gunung api.



Gambar 1.5 Letak Geologis Indonesia

Aktivitas vulkanik yang intens di Indonesia terjadi karena pertemuan tiga lempeng dunia. Lempeng Eurasia di sebelah utara, Lempeng Indo- Australia di sebelah selatan, dan Lempeng Pasifik di sebelah timur. Pertemuan lempeng tektonik dapat menyebabkan patahan, retakan, dan kerusakan pada kerak bumi yang memungkinkan magma mengalir ke permukaan bumi dan terbentuk gunung api.

Aktivitas ketiga lempeng tersebut juga membuat Indonesia menjadi wilayah yang rawan terjadi gempa bumi. Selain dampak negatif, letak geologis Indonesia juga memberikan dampak positif seperti:

1. **Tanah menjadi subur** terutama di kawasan dekat gunung berapi karena banyak mengandung unsur hara.
2. Memiliki **keanekaragaman flora dan fauna**. Bagian barat Indonesia terdiri dari lempeng yang berasal dari negara-negara Asia, sehingga memiliki esamaan dengan jenis flora dan fauna di Asia. Bagian Tengah Indonesia merupakan bagian Lempeng Asia-Australia sehingga memiliki flora dan fauna peralihan endemik. Sedangkan bagian timur Indonesia termasuk dalam kawasan lempeng Australia sehingga memiliki flora dan fauna serupa dengan yang ada di Benua Australia.
3. Memiliki **sumber daya mineral yang beragam** seperti berbagai jenis batuan, minyak bumi, dan gas alam.

Lampiran Assesment

Asesmen Formatif

4. Penilaian Sikap

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin
Kelas/Semester : VII/Semester 1
TahunPelajaran : 2021/2024

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst.					

Asesmen

5. Penilaian Pengetahuan

a. Kisi – Kisi Soal

Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal
Menenal Lokasi tempat tinggal (Menganalisis kondisi wilayah Indonesia)	Peluang dan tantangan letak geografis Indonesia	Uraian	1
	Upaya yang terjadi apabila terjadi gempa bumi		1

b. Pedoman Penskoran

Masing- masing soal memiliki bobot nilai 50 jadi scor $50 \times 2 = 100$

Rubrik penilaian Formatif

	Sedang Berkembang (1)	Sesuai Ekspektasi (2)	Melebihi Ekspektasi (3)
Kelengkapan informasi yang diberikan	Informasi berasal dari buku teks.	Informasi Sebagian besar dari buku teks, menambahkan sedikit informasi dari sumber lain	Informasi berasal dari berbagai sumber memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar pelajar.
Validitas Informasi	Sumber ditulis jelas meski Sebagian besar adalah opini	Sumber ditulis jelas, beberapa sumber belajar bukan dari kajian ilmiah dan masih bersifat opini	Sumber ditulis jelas dan berasal dari sumber yang dapat dipercaya.

Lampiran 4. Glosarium

Geografis, sebagai posisi keberadaan suatu wilayah berdasarkan letak dan bentuknya di muka bumi

Astronomis, letak suatu wilayah berdasarkan posisi garis lintang dan garis bujur.

Geologis,. sebagai letak suatu daerah berdasarkan struktur dan komposisi bantuan yang membentuk muka bumi

Lampiran 5. Daftar Pustaka

Nursa'ban, dkk. 2021. Buku Siswa, *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs*. Kelas VII. Jakarta:Kemendikbud.

Nursa'ban, dkk. 2021. Buku Guru *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs*. Kelas VII. Jakarta:Kemendikbud.

Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Nama Guru : Aryati Yunita Sari, S.Pd
Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
Tahun : 2024
Kelas : VII
Alokasi Waktu : 120 JP

Sarana dan Prasarana	PPT, video pembuatan produk
Target Peserta Didik	Peserta Didik Reguler
Relevansi Tema dan Topik Proyek	Tema Kearifan Lokal : “Inovasi Kuliner Tradisional Berbahan Ubi Kayu”
Model Pembelajaran	Pembelajaran Berbasik Proyek
Dimensi	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia Bernalar Kritis Kreatif

A. Deskripsi Singkat

Gunungkidul dijuluki sebagai Kota Gaplek. Dimana kontur tanahnya cukup cocok ditanami berbagai macam umbi-umbian. Namun demikian, yang paling menonjol untuk lahan di Gunungkidul yaitu tanaman ubi kayu. Dari ubi kayu atau singkong ini menjadi kultur bagi masyarakat Gunungkidul, untuk mengolah bahan ini menjadi sajian khas seperti pathilo, gatot, thiwul, dsb. Sajian khas tradisional berbahan olahan ubi kayu atau singkong ini menjadi ciri khas budaya masyarakat Gunungkidul dilihat dari kebiasaan dan lingkungan geografisnya sehingga mampu menciptakan kuliner tradisional yang dipelihara secara turun-temurun. Dari pendekatan inilah teranalisis sebuah pokok pikiran untuk kegiatan pembelajaran berbasis proyek dengan mengambil aspek profil pelajar Pancasila yaitu Kearifan Lokal. Saat ini, Indonesia sedang dilanda krisis identitas diri yang disebabkan oleh lunturnya budaya dan kearifan lokal masyarakat. Maka dari itu tema ini dipilih agar dapat membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri para siswa melalui eksplorasi tentang budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar daerah tersebut, serta perkembangannya. Pada tahap pertama siswa akan diberi materi tentang kuliner tradisional khas Gunungkidul berbahan dasar ubi kayu atau singkong. Siswa diberikan pemahaman tentang beberapa contoh produk lokal khas Gunungkidul, yang menjadi ikon kuliner khas Gunungkidul. Dari pendekatan materi tersebut, siswa diminta untuk membuat inovasi kuliner tradisional dengan bahan dasar ubi kayu atau singkong. Inovasi tersebut dapat ditinjau dari segi teknik pengolahan maupun segi pengemasan sesuai dengan kreasi dan kreativitas masing-masing siswa.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menguraikan kearifan budaya lokal Gunungkidul ditinjau dari segi keanekaragaman kuliner tradisional berbahan dasar ubi kayu.
2. Membuat kuliner tradisional berbahan dasar ubi kayu
3. Membuat tulisan tentang gagasan adaptasi atau penanggulangan masalah perubahan iklim dengan sikap kreatif, disiplin, komunikatif, kerjasama, penuh tanggungjawab dengan mengembangkan berpikir kritis dan problem solving, kreatif dan inovatif, komunikatif dan kolaboratif.

Dimensi Profil Pelajar pancasila	Elemen profil pelajar pancasila	Sub-elemen profil pelajar pancasila	Target pencapaian di akhir proyek
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak Beragama	Mengenal dan Mencintai TuhanYang Maha Esa	Memahami kehadiran Tuhan dalam aspek kehidupan sehari-hari
			Mengaitkan pemahaman tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dengan konsep peran manusia di bumi sebagai makhluk Tuhan
			Menghayati inti dari sifat-sifat Tuhan yaitu kasih dan sayang terhadap sesama makhluk
			Mencerminkan sifat-sifat Tuhan dalam perilaku sehari-harinya dalam berinteraksi sesama makhluk
	Akhlak Pribadi	Integritas	Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi-konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain.
			Menjaga kehormatan dirinya, bersikap jujur, adil, rendah hati, bersikap serta berperilaku dengan penuh hormat.
			Berupaya mengembangkan dan menginstropeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik.
		Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual	Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan, kesehatan, jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, social, dan ibadah
			Menyadari bahwa menjaga kesejahteraan dirinya penting dilakukan bersamaan dengan menjaga orang lain dan merawat lingkungan sekitar.
			Menampilkan tindakan yang sesuai dengan menjaga keseimbangan, kesehatan, jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, social, dan ibadah

Dimensi Profil Pelajar pancasila	Elemen profil pelajar pancasila	Sub-elemen profil pelajar pancasila	Target pencapaian di akhir proyek
	Akhlak kepada Alam	Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi	Memahami konsep sebab akibat diantara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk langsung terhadap alam semesta
			Menjabarkan akhlak mulia dalam tanggung jawab, rasa sayang, dan peduli terhadap lingkungan alam sekitar.
			Menyadari bahwa dirinya adalah salah satu diantara bagian-bagian dari ekosistem bumi yang saling mempengaruhi.
		Menjaga Lingkungan Alam Sekitar	Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan soulusi tersebut.
			Menyadari bahwa sebagai manusia, yaitu mengemban tugas dalam menjaga dan melestarikan alam sebagai ciptaan Tuhan.
			Menyadari pentingnya merawat lingkungan sekitar sehingga memberikan kesadaran untuk menjaga alam agar tetap layak dihuni oleh seluruh makhluk hidup
			Mewujudkan kesadaran untuk membiasakan diri menerapkan gaya hidup peduli lingkungan, sehingga secara aktif berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Dimensi Profil Pelajar pancasila	Elemen profil pelajar pancasila	Sub-elemen profil pelajar pancasila	Target pencapaian di akhir proyek
Kreatif	Menemukan dan menghasilkan gagasan yang orisinal	Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan sederhana yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya	Menyampaikan gagasan secara aktif
			Menciptakan ide yang menarik
	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi karya dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau Tindakan serta mengapresiasi karya	Mengeksplorasi karya dengan semangat
			Mengapresiasi karya orang lain dengan dengan mengekspresikannya dengan baik.

C. Pertanyaan Pemantik
1. Apa yang kamu ketahui tentang kuliner tradisional? 2. Apa sajakah makanan tradisional yang ada di daerah sekitarmu? 3. Apa sajakah makanan tradisional yang paling kamu sukai? 4. Bagaimana cara mengolah makanan tradisional? 5. Bagaimana cara menyajikan makanan tradisional?

D. Alur Kegiatan
Pengenalan (10 JP)
Siswa diberikan asesmen diagnostik untuk mencari tahu sampai sejauh mana pengetahuan tentang kuliner tradisional khas Gunungkidul Selanjutnya, siswa diberikan materi atau pengarahan dari narasumber tentang pengolahan kuliner tradisional berbahan dasar ubi kayu yang menjadi ciri khas kuliner Gunungkidul Siswa dibagi dalam kelompok kerja.
Kontekstualisasi (15 JP)
Siswa berdiskusi dengan kelompoknya, merencanakan langkah dan pembagian kerja, serta menentukan jenis pengolahan kuliner tradisional berbahan dasar ubi kayu
Aksi 1 (15 JP)
Setiap kelompok mulai menyusun data untuk melaksanakan kegiatan kunjungan di Pasar Tradisional terdekat untuk menggali informasi terkait jenis-jenis kuliner tradisional yang terdapat di pasar tradisional. Kegiatan dilakukan selama tiga hari setelah selesai pembelajaran regular.
Aksi 2 (20 JP)
Setiap kelompok mulai mempersiapkan diri dan mempersiapkan data yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan kunjungan ke sentra industri pengolahan kuliner berbahan dasar ubi kayu di daerah setempat. Kegiatan ini dilakukan mulai pagi
Aksi 3 (10 JP)
Masing-masing kelompok membuat artikel beserta rancangan pengolahan produk tentang inovasi kuliner tradisional berbahan dasar ubi kayu yang akan diolah dengan arahan guru pembimbing.
Aksi 4 (10 JP)
Masing-masing kelompok membuat artikel beserta rancangan pengolahan produk tentang inovasi kuliner tradisional berbahan dasar ubi kayu yang akan diolah dengan arahan guru pembimbing.
Aksi 5 (10 JP)
Setiap kelompok mulai mempersiapkan diri untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengolahan produk.
Aksi 6 (15 JP)
Setiap kelompok mulai untuk melaksanakan kegiatan pengolahan produk, berdasarkan kreatifitas masing-masing dan sesuai dengan rancangan pembuatan produk yang sudah disusun sebelumnya.

Seremonial (5 JP)
Rangkaian kegiatan seremonial: 1. Pengumpulan artikel dengan tema inovasi kuliner tradisional berbahan dasar ubi kayu 2. Presentasi produk 3. Pembagian <i>reward</i>: artikel terbaik. Kelompok terbaik, olahan terlezat, dan penyajian terbaik 4. Refleksi
Tindak Lanjut (10 JP)
Seluruh kelompok mengembangkan hasil inovasi pengolahan produk yang telah dibuat dengan menjualnya di kantin sekolah dan berbagi pada magersari sekolah. Artikel yang dikumpulkan kemudian diseleksi untuk dijadikan buku kumpulan artikel.

Asesmen	
Jenis	Bentuk
Diagnostik, formatif, sumatif	Kinerja dan Uraian

Refleksi Peserta Didik dan Pendidik
Belum semua siswa mampu membuat inovasi dalam pengolahan produk makanan berbahan dasar ubi kayu secara kreatif atas gagasannya sendiri, oleh sebab itu dalam kegiatan ini masih sebatas proyek, perlu bimbingan dalam melaukannya secara konsisten

Nama :

Kelas :

Lampiran 1. Asesmen Diagnostik

Pre-Test Pengolahan Inovasi Produk Kuliner Berbahan Dasar Ubi Kayu

1. Apa pendapat kamu tentang banyaknya berbagai jenis kuliner tradisional yang ada di daerah sekitarmu?
2. Apa yang kamu ketahui tentang inovasi produk makanan?
3. Apa yang kamu ketahui tentang Teknik-teknik pengolahan bahan pangan?
4. Apa yang membedakan kuliner tradisional dengan kuliner modern?
5. Bagaimana tanggapanmu untuk melestarikan kearifan lokal yang disajikan dalam kuliner tradisional yang banyak tersebar di daerah sekitarmu?

Lampiran 2. Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Projek Pelajar Pancasila

Tema : Kearifan Lokal

Topik : Inovasi Kuliner Tradisional Berbahan Ubi Kayu

Fase : D

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)	Siswa masih membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan
Mulai Berkembang (MB)	Siswa mulai mengembangkan kemampuan namun masih belum ajek
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Siswa telah mengembangkan kemampuan hingga berada dalam tahap ajek
Sangat Mahir (SM)	Siswa mengembangkan kemampuannya melampaui harapan

1. Rubrik Penilaian Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Mahir (SM)
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Mengenal dan Mencintai Tuhan Yang Maha Esa	Mengenal dan Mencintai Tuhan Yang Maha Esa, serta memahami kehadiran Tuhan dalam aspek kehidupan sehari-hari	Menyelaraskan cinta terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memahami, dan menghayati inti dari sifat-sifat Tuhan yaitu kasih dan sayang dalam penerapannya pada aspek-aspek kehidupan sehari-hari.	Menyelaraskan cinta terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memahami, dan menghayati inti dari sifat-sifat Tuhan dan mencerminkan sifat-sifat Tuhan dalam perilaku sehari-harinya dalam berinteraksi sesama makhluk
	Menyampaikan kebenaran dan memahami setiap konsekuensi-konsekuensinya bagi diri sendiri	Berani menyampaikan kebenaran dan fakta-fakta serta memahami setiap konsekuensi-konsekuensinya bagi diri sendiri	Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi-konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain.	Tegas dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi-konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain, serta berupaya mengembangkan dan menginstropeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik.
	Belum menyadari bahwa dirinya adalah salah satu diantara bagian-bagian dari ekosistem bumi yang saling mempengaruhi.	Menyadari bahwa dirinya adalah salah satu diantara bagian-bagian dari ekosistem bumi yang saling mempengaruhi	Mampu mengidentifikasi pentingnya menjaga dari bagian-bagian ekosistem bumi terkait keseimbangan kesehatan, jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, social, dan ibadah	Menampilkan tindakan yang sesuai dengan menjaga bagian-bagian ekosistem bumi terkait keseimbangan, kesehatan, jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, social, dan ibadah

Dimensi	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Mahir (SM)
Kreatif	Belum mampu menyampaikan gagasan dan ide	Menyampaikan gagasan yang orisinil secara kreatif dengan bantuan pemantik	Menyampaikan gagasan secara orisinil yang telah diperoleh dan mencoba merencanakan karya secara kreatif	Menyampaikan gagasan secara orisinil yang telah diperoleh dan menghasilkan produk secara kreatif
	Belum mampu menghasilkan karya dan mengapresiasi karya dengan baik	Menghasilkan karya secara kreatif dengan bantuan pemantik dan belum dapat mengapresiasi karya teman	Menghasilkan karya yang kreatif namun kurang dapat mengapresiasi karya teman	Menghasilkan karya yang kreatif dan dapat mengapresiasi karya teman dengan santun

2. Rubrik Penilaian

	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Mahir (SM)
Pembuatan Artikel Inovasi Pengolahan Produk Kuliner Tradisional	Siswa tidak membuat artikel	Siswa membuat artikel	Siswa membuat artikel secara jelas	Siswa membuat artikel secara jelas dan terperinci
	Siswa belum memperhatikan dan menerapkan rancangan pengolahan produk inovasi	Siswa setidaknya memperhatikan dan menerapkan rancangan pengolahan produk inovasi	Siswa memperhatikan dan menerapkan rancangan pengolahan produk inovasi	Siswa memperhatikan dan menerapkan keseluruhan aspek-aspek perancangan pengolahan produk inovasi
Pembuatan Inovasi Pengolahan Produk Kuliner Tradisional	Hasil akhir produk yang dibuat tidak layak untuk digunakan.	Hasil akhir produk yang dibuat dapat dimanfaatkan secara maksimal dengan sedikit sentuhan tambahan	Hasil akhir produk yang dibuat dapat langsung dimanfaatkan	Hasil akhir produk yang dibuat memiliki tampilan seperti sesuatu yang dibuat secara profesional dan memiliki manfaat yang maksimal
Refleksi Kearifan Lokal	Siswa tidak mengikuti serangkaian kegiatan kearifan lokal dan tidak membuat refleksi dari kegiatan tersebut	Siswa mengikuti sebagian serangkaian kegiatan perubahan kearifan lokal dan tidak membuat refleksi dari kegiatan tersebut	Siswa mengikuti sebagian serangkaian kegiatan kearifan lokal dan membuat refleksi dari kegiatan tersebut	Siswa mengikuti seluruh serangkaian kegiatan kearifan lokal dan membuat refleksi dari kegiatan tersebut

Lampiran 3. Lembar Observasi

Lembar Observasi Projek Pelajar Pancasila

Nama Sekolah : SMP Muh Al Mujahidin

Fase : D

Tahun Ajaran : 2021/2024

Nama :

Kelas :

No Absen :

Profil Pelajar Pancasila

	BB	MB	BSB	SM
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia				
Menyelaraskan tindakan beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok secara bersama-sama				
Memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama sebagai bentuk menghayati inti dari sifat-sifat Tuhan YME				
Berinteraksi dengan orang lain untuk memecahkan masalah dalam kelompok sebagai bentuk perwujudan akhlak mulia kepada sesama				
Menerima perbedaan pendapat dalam kelompok				
Tidak memaksakan pendapat pribadi untuk kepentingan kelompok				
Mendengarkan pendapat anggota kelompok yang lain				
Membagi peran dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama				
Mengutamakan kepentingan kelompok diatas kepentingan pribadi				

Kreatif				
Menyampaikan gagasan secara kreatif				
Menciptakan ide yang menarik				
Mengeksplorasi karya dengan semangat				
Mengapresiasi karya orang lain dengan mengekspresikannya dengan baik				

Implementasi Proyek

Kriteria	BB	MB	BSB	SM
Penyusunan Artikel Kearifan lokal				
Kunjungan Pasar Tradisional				
Kunjungan Sentra Industri Kuliner Tradisional				
Pengolahan Produk Inovasi				
Refleksi Kearifan lokal				

Catatan Proses

	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Bernalar Kritis	Kreatif
Kearifan Lokal			